



PROFIL RSUD BALI MANDARA PROVINSI BALI TAHUN 2022

**PEMERINTAH PROVINSI BALI
RSUD BALI MANDARA
PROVINSI BALI**

Jl. BY PASS NGURAH RAI NO. 548 SANUR, DENPASAR - BALI
Telp. (0361) 4490566
Email: rsud.balimandara@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Berkah Rahmat dan Hidayah-Nyalah kami bisa menyelesaikan Buku Profil RSUD Bali Mandara Provinsi Bali Tahun 2022.

Buku Profil RSUD Bali Mandara Tahun 2022 ini disusun dalam rangka untuk memberikan informasi kepada masyarakat tentang rumah sakit umum daerah kelas B milik Pemerintah Provinsi Bali ini, yaitu gambaran singkat tentang sejarah, visi, misi, motto, dan sumber daya yang dimiliki rumah sakit ini, baik ketenagaan, peralatan, sarana dan prasarana, serta pelayanan yang ada.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan kerja samanya dalam penyusunan laporan ini.

Kami menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu masukan yang konstruktif senantiasa kami harapkan guna meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat pengguna RSUD Bali Mandara Provinsi Bali.

Bali, 2 Januari 2023

Plt. DIREKTUR RSUD BALI MANDARA
PROVINSI BALI


dr. KETUT SUARJAYA, MPPM.
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 196201151987101001.

DAFTAR ISI	
COVER	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
 Bab 1 PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Lokasi dan Luas	3
1.3. Tugas dan Fungsi	4
1.4. Visi dan Misi	5
1.5. Falsafah, Nilai dan Motto.....	5
1.6. Susunan Organisasi	6
1.7. Target	27
 BAB 2 Jenis Pelayanan dan Kelengkapan Sumber Daya	 28
2.1. Jenis Pelayanan	28
2.2. Sumber Daya	35
2.3. Pengelolaan Alur Pelayanan Pasien	38
 BAB 3 Anggaran	 40
3.1. Jumlah dan Sumber Anggaran	40
 BAB 4 Akuntabilitas Kinerja	 50
4.1. Tujuan, Sasaran, Indikator Tujuan dan Target Kinerja	50
4.2. Target dan Realisasi Capaian Renja Tahun 2022.....	51
4.3. Capaian Indikator Rumah Sakit	52
4.4. Hasil Pelayanan	52
4.5. Analisa Tingkat Pencapaian Target	54
 BAB 5 Capaian Realisasi Anggaran dan Target Pendapatan	 56
5.1. Target dan Realisasi Fisik dan Keuangan APBD dan BLUD Tahun 2022	54
5.2. Target dan Realisasi Pendapatan	57
 BAB 6 Analisa Hasil Kegiatan Rumah Sakit.....	 60
5.1. Capaian Pelayanan	60
5.2. Karakteristik Kunjungan Pasien	66
5.3. Capaian Indiktor Rumah Sakit dan Penyakit Terbanyak	70
 BAB 7 Penutup.....	 76
7.1. Kesimpulan.....	76
7.2. Saran	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Instalasi RSUD Bali Mandara	7
Tabel 2.1 Jenis Pelayanan Poliklinik di RSUD Bali Mandara	28
Tabel 2.2 Jenis Pelayanan Rawat Inap dan Intensif	29
Tabel 2.3 Jumlah Tempat Tidur Pelayanan IGD, Perina, VK dan OK	30
Tabel 2.4 Jenis Pelayanan Rawat Inap Isolasi Covid 19	31
Tabel 2.5 Jenis Pelayanan Lainnya.....	33
Tabel 2.6 Jenis Pelayanan Penunjang	33
Tabel 2.7 Jenis Fasilitas Lainnya	34
Tabel 2.8 Jenis Sarana Pelengkap Lainnya	35
Tabel 2.9 Jenis Ketenagaan di RSUD Bali Mandara.....	36
Tabel 3.1 Jenis Kegiatan dan Jumlah Dana	40
Tabel 4.1 Target Kinerja / Sasaran.....	50
Tabel 4.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Program	50
Tabel 4.3 Target dan Realisasi Capaian Renja Tahun 2022.....	51
Tabel 4.4 Capaian Indikator Rumah Sakit.....	52
Tabel 4.5 Capaian Hasil Pelayanan	52
Tabel 5.1 Realisasi Pendapatan Tahun 2022	57
Tabel 5.2 Penggunaan Biaya BLUD dan APBD	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit 8

Gambar 2.1 Grafik Jumlah Ketenagaan RSUD Bali Mandara Tahun 2022 35

Gambar 5.1 Target Pendapatan Tahun 2022..... 57

Gambar 6.1 Jumlah Kunjungan Pasien IGD RSUD Bali Mandara 60

Gambar 6.2 Trend Kunjungan Pasien Rajal RSUD Bali Mandara 60

Gambar 6.3 Trend Kunjungan Pasien Rajal Berdasarkan Jenis Pasien 61

Gambar 6.4 Trend Kunjungan Pasien Rajal Berdasarkan Jenis Kunjungan 61

Gambar 6.5 Jumlah Kunjungan Pasien Poliklinik RSUD Bali Mandara 62

Gambar 6.6 Trend Kunjungan Pasien Rawat Inap RSUD Bali Mandara..... 62

Gambar 6.7 Trend Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pasien 63

Gambar 6.8 Trend Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kunjungan 63

Gambar 6.9 Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Ruang Perawatan 64

Gambar 6.10 Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Spesialisasi 64

Gambar 6.11 Jumlah Kunjungan Ruang Operasi di RSUD Bali Mandara..... 65

Gambar 6.12 Jumlah Kunjungan Ruang Bersalin di RSUD Bali Mandara 65

Gambar 6.13 Jumlah Kunjungan Ruang Bayi di RSUD Bali Mandara 66

Gambar 6.14 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Kewarganegaraan di Rajal 66

Gambar 6.15 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Kewarganegaraan di Ranap .. 67

Gambar 6.16 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Pembayaran di Rajal 67

Gambar 6.17 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Pembayaran di Ranap.. 68

Gambar 6.18 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Kelompok Umur di Rajal 68

Gambar 6.19 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Kelompok Umur di Ranap..... 69

Gambar 6.20 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin di Rajal 69

Gambar 6.21 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin di Ranap 70

Gambar 6.22 Capaian BOR di RSUD Bali Mandara 70

Gambar 6.23 Capaian Av. LOS di RSUD Bali Mandara..... 71

Gambar 6.24 Capaian TOI di RSUD Bali Mandara 71

Gambar 6.25 Capaian BTO di RSUD Bali Mandara 72

Gambar 6.26 Capaian NDR di RSUD Bali Mandara 72

Gambar 6.27 Capaian GDR di RSUD Bali Mandara 73

Gambar 6.28 10 Penyakit Terbanyak di Rajal Tahun 2022..... 73

Gambar 6.29 10 Penyakit Terbanyak di Ranap Tahun 2022 74

Gambar 6.30 Trend Kasus Covid di Rajal 75

Gambar 6.31 Trend Kasus Covid di Ranap..... 75

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Singkat

Berdasarkan UU No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, Pemerintah dan Pemerintah Daerah bertanggung jawab untuk menyediakan rumah sakit berdasarkan kebutuhan masyarakat, menurut UU No. 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah, urusan pemerintahan wajib berkaitan dengan pelayanan dasar oleh karena itu didirikanlah RSUD Bali Mandara guna memberikan pelayanan kepada masyarakat luas berasaskan Pancasila dan didasarkan kepada nilai kemanusiaan, etika dan profesionalitas, manfaat, keadilan, persamaan hak dan anti diskriminasi, pemerataan, perlindungan dan keselamatan pasien serta memiliki fungsi sosial di masyarakat.

Perencanaan pembangunan RSUD Bali Mandara Provinsi Bali sudah dimulai pada tahun 2012 dan pada akhir tahun 2016 bangunan fisik rumah sakit sudah selesai dibangun diatas lahan seluas 2.95 ha. Bangunan berdiri berdasarkan Surat Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) dari Badan PPTSP Penanaman Modal Pemerintah Kota Denpasar dengan Nomor : 02/1103/DS/BPPTSP & PM/2013, tanggal 22 Juli 2013 dengan anggaran sepenuhnya berasal dari APBD Provinsi Bali. RSUD Bali Mandara Provinsi Bali merupakan bagian Dinas Kesehatan Provinsi Bali yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur Bali Nomor: 115 Tahun 2016, tanggal 28 Desember 2016 tentang Pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja.

Seiring dengan pembangunan fisik (gedung), juga dilakukan dengan memenuhi ketersediaan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan alat kesehatan serta kelengkapan NSPK (Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria) terkait pelayanan rumah sakit sehingga dapat segera beroperasi. Pada tanggal 28 September 2017 RSUD Bali Mandara memperoleh Ijin Operasional Rumah Sakit Umum Kelas B berdasarkan Keputusan Gubernur Bali No 440/8592/IV-A/DisPMPT/2017 tentang Izin Operasional RSU Kelas B RSUD Bali Mandara Pemerintah Provinsi Bali dan telah teregistrasi di Kemenkes RI tanggal 12 Oktober 2017 dengan kode rumah sakit 5171220.

Pada tanggal 28 Oktober 2017 RSUD Bali Mandara pertama kali memberikan pelayanan kepada pasien yang bertepatan dengan Hari Sumpah Pemuda, oleh karena itu untuk mengenangnya ditetapkan Hari Jadi RSUD Bali Mandara pada setiap tanggal 28 Oktober. Pada tahun 2022 surat ijin operasional RSUD Bali Mandara sudah di perbarui yaitu berdasarkan Surat Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dengan Nomor Surat Izin : 02204049803110001 Tanggal 4 Februari 2022.

RSUD Bali Mandara Provinsi Bali mulai menjalin kerjasama dengan berbagai pihak salah satunya dengan BPJS, dan mulai melayani pasien JKN per tanggal 1

November 2017. Dalam pengelolaan keuangannya RSUD Bali Mandara menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) sejak 1 Januari 2018 berdasarkan Keputusan Gubernur Bali No. 1850/04-D/HK/2017 pada tanggal 9 November 2017 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pada Unit Pelaksana Teknis Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Dinas Kesehatan Provinsi Bali.

Pada tahun 2018 berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Nomor: 50 Tahun 2018 tertanggal 28 Juni 2018 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Rumah Sakit Di Lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Bali, terdapat perubahan nama UPT RSUD Bali Mandara Dinas Kesehatan Provinsi Bali, menjadi Unit Pelaksana Teknis Daerah / UPTD. RSUD Bali Mandara Dinas Kesehatan Provinsi Bali yang selanjutnya disingkat RSBM. Pada tanggal 7 Mei 2019 RSBM dinyatakan lulus dalam akreditasi SNARS Edisi 1 KARS pertama kalinya dengan pencapaian yaitu Terakreditasi Paripurna. Pada tahun 2022 RSUD Bali Mandara kembali mengikuti akreditasi yaitu akreditasi LARS DHP dan dinyatakan lulus Paripurna dengan Nomor : 00125/U/XII/2022. Diharapkan kedepannya RSBM dapat selalu berbenah diri dan memberikan pelayanan terbaik untuk mencapai visi dan misi rumah sakit dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Bali dan menjadi rumah sakit bertaraf internasional.

Pada tahun 2020 berdasarkan Keputusan Gubernur Bali Nomor 515/03-B/HK/2020 tentang Perubahan Atas Keputusan Gubernur Nomor 509/03-B/HK/2020 tentang Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Penyakit *Infeksi Emerging Corona Virus Disease* (Covid-19), RSUD Bali Mandara ditunjuk sebagai salah satu rumah sakit rujukan yang melayani pasien covid-19 dengan membuka layanan covid di bulan Maret 2020 sebanyak 6 tempat tidur sampai dengan akhir tahun 2021 jumlah ketersediaan tempat tidur covid-19 sebanyak 121 tempat tidur yaitu 23 tempat tidur intensif covid-19 dan 98 tempat tidur isolasi covid-19.

Selanjutnya dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 1 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Gubernur Bali Nomor 5 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali. Terdapat perubahan Nomenklatur dan Stempel Organisasi yaitu nomenklatur lama UPTD. RSUD Bali Mandara Provinsi Bali berubah menjadi RSUD Bali Mandara Provinsi Bali.

Pada tahun 2022 peraturan daerah yang mengatur struktur organisasi RSUD Bali Mandara yaitu menggunakan Peraturan Gubernur Bali Nomor 60 Tahun 2021

Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali. Pada Peraturan Gubernur Nomor 60 Tahun 2021 perubahan terjadi di struktur organisasi dimana sub bagian atau seksi di bagian atau bidang berubah menjadi unit substansi. Kemudian di tahun 2022 kembali terdapat perubahan struktur RSUD Bali Mandara yang diatur dalam Peraturan Gubernur Bali Nomor 73 Tahun 2022 Tentang Pembentukan, Kedudukan, susunan organisasi , tugas dan fungsi serta tata kerja Rumah sakit. Terdapat perubahan pada struktur organisasi rumah sakit yaitu tidak terdapat unit substansi namun untuk memperlancar tugas di bagian dan bidang dibentuklah tim kerja sesuai dengan Peraturan Gubernur Bali Nomor 74 Tahun 2022 Tentang Sistem Kerja di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali.

1.2.Lokasi dan Luas

A. Lokasi

Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali berlokasi di Jalan Bypass Ngurah Rai Nomor 548 Denpasar, tepatnya di Desa Sanur Kauh, Kecamatan Denpasar Selatan, dengan batas-batas sebagai berikut :

- 1. Sebelah Selatan : Jalan Bypass Ngurah Rai
- 2. Sebelah Barat : Jalan Kutat Lestari
- 3. Sebelah Utara : Jalan Kutat Lestari
- 4. Sebelah Timur : Jalan Tambak Sari

Dengan koordinat : 08°42'01" LS, 115°16'27" BT, merupakan lokasi yang strategis karena merupakan jalur dari dan menuju Bandara Ngurah Rai yang menghubungkan kota dan kabupaten dari arah timur dan selatan yaitu Gianyar, Klungkung, Bangli, Karangasem dan Badung.

B. Luas

Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali memiliki luas lahan secara keseluruhan adalah 2,9530 ha, dengan luas gedung dan halaman adalah sebagai berikut:

- 1. Luas Bangunan
 - a. Luas Basement : 5.776 m²
 - b. Luas Lantai I : 5.587 m²
 - c. Luas Lantai II : 5.541m²
 - d. Luas Lantai III : 5.727 m²
 - e. Luas Lantai IV : 3.494 m²
- 2. Luas Gedung Kanker
 - a. Luas Basement : 1.325 m²
 - b. Luas Lantai I : 1.055 m²

- c. Luas Lantai II : 962 m²
- d. Luas Lantai III : 962 m²
- 2. Luas Halaman : 4.444 m²
- 3. Luas Tempat Parkir :
 - a. Parkir Timur : 1.598 m²
 - b. Parkir Basement : 2.028 m²

1.3. Tugas dan Fungsi

A. Tugas Pokok

- a. RSBM mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.
- b. RSBM sebagai Unit organisasi bersifat khusus yang memberikan layanan secara profesional dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

B. Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali memiliki fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;
- b. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
- c. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medik;
- d. Penyelenggaraan pelayanan medik dan kesehatan tradisional;
- e. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medik dan non medik;
- f. Penyelenggaraan pelayanan keperawatan;
- g. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
- h. Penyelenggaraan perencanaan dan pengembangan mutu, sistem informasi manajemen rumah sakit dan pelaporan, hukum, humas dan pemasaran;
- i. Penyelenggaraan perencanaan, pengelolaan keuangan dan akuntansi; dan
- j. Penyelenggaraan urusan administrasi umum, ketatausahaan, kepegawaian dan penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan

1.4. Visi dan Misi

A. Visi

“Menjadi Rumah Sakit Yang Berkualitas Dengan Mengedepankan Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian Menuju Rumah Sakit Berkelas Dunia Tahun 2025.”

B. Misi

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan bermutu sesuai dengan standar akreditasi nasional dan internasional yang berorientasi pada keselamatan dan kepuasan pelanggan;
2. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan rujukan dengan jejaring yang luas;
3. Menyediakan sarana dan prasarana sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan;
4. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengembangan yang berkesinambungan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, berintegrasi dan memiliki budaya kerja; dan
5. Meningkatkan kinerja layanan, profesionalisme dan meningkatkan kesejahteraan pegawai.

1.5. Falsafah, Nilai dan Motto

A. Falsafah

“Menjunjung Tinggi Harkat Dan Martabat Manusia Dalam Memberikan Pelayanan Kesehatan”

B. Nilai-nilai

1. Nilai-nilai :

Sikap pegawai rumah sakit dalam melaksanakan tugas senantiasa didasarkan atas nilai-nilai kerja sama, keterbukaan, bertanggung jawab dan tulus ikhlas.

2. Filosofi :

- a. Pelanggan adalah yang utama
- b. Karyawan memiliki arti
- c. Perbaikan terus-menerus
- d. Semangat kebersamaan dan persaudaraan (team work)
- e. Pelayanan yang terbaik
- f. Etos kerja pribadi serta kinerja organisasi yang tinggi
- g. Menjunjung tinggi norma serta etika profesi

C. Motto

Bekerja berdasarkan CAKRA , dimana masing-masing huruf dalam kata CAKRA, memiliki makna dan arti sebagai berikut :

C = Cepat, merupakan keakuratan waktu dan standar pelayanan yang telah ditetapkan

- A = Aman, memberikan rasa aman terhadap pasien, sesama dan lingkungan
- K = Komunikasi, keterbukaan dalam memberikan informasi pelayanan
- R = Ramah, adalah sifat santun harus diberikan dalam setiap pelaksanaan pelayanan.
- A = Akuntabel, adalah merupakan pertanggung-jawaban secara terukur dalam pelaksanaan tugas-tugas yang terukur secara kuantitas maupun kualitas dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

1.6. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi RSUD Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2022 mengacu pada Peraturan Gubernur Bali Nomor : 60 Tahun 2021 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali dipimpin oleh seorang kepala yang disebut direktur dengan membawahi 3 (tiga) yaitu Direktorat Administrasi dan Sumber Daya (ASD), Direktorat Pelayanan dan Direktorat Penunjang yang masing-masing direktorat dikepalai oleh wakil direktur. Dalam peraturan gubernur tersebut terdapat pula komite yang memberikan pertimbangan strategis kepada Direktur Utama dalam rangka peningkatan dan pengembangan pelayanan rumah sakit. Komite tersebut adalah :

1. Komite Medik
2. Komite Keperawatan
3. Komite Tenaga Kesehatan Lainnya
4. Komite Etik dan Hukum
5. Komite Mutu
6. Komite Rekam Medis
7. Komite Farmasi dan Terapi
8. Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)
9. Komite Program dan Pengendalian Resistensi Antimikroba (PPRA)
10. Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3RS)
11. Komite Etik Penelitian

Dalam melaksanakan tugasnya terutama yang berkaitan dengan pengawasan pelaksanaan tugas-tugas rumah sakit, direktur dibantu oleh Ketua Satuan Pemeriksa Internal (SPI). Kemudian pada setiap direktorat memiliki instalasi yang membantu dalam proses pelayanan diantaranya yaitu :

Tabel 1.1 Jumlah Instalasi di RSUD Bali Mandara

No	Nama Direktorat	Nama Instalasi
1	Direktorat ASD	Instalasi Sistem Informasi Dan Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

		Instalasi Layanan Pengadaan (ILP)
2	Direktorat Pelayanan	Instalasi Ibu Dan Anak Terpadu (INSIDAT)
		Instalasi Penjaminan Klaim Rumah Sakit (IPK)
		Instalasi Hemodialisis
		Instalasi Rawat Jalan (IRJ)
		Instalasi Bedah Sentral dan Anastesi (IBSA)
		Instalasi Gawat Darurat (IGD)
		Instalasi Rawat Inap (IRNA)
		Instalasi Rawat Intensif Terpadu (IRIT)
		Instalasi Kanker Terpadu (INKAT)
3	Direktorat Penunjang	Instalasi Laboratorium Terintegrasi
		Instalasi Radiologi
		Instalasi Rekam Medis
		Instalasi Gizi
		Instalasi Farmasi
		Instalasi Central Sterile Supply Department (CSSD) Dan Laundry
		Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS)

Untuk lebih lengkapnya tentang Struktur Organisasi RSUD Bali Mandara seperti terlampir (tabel 1.1) :

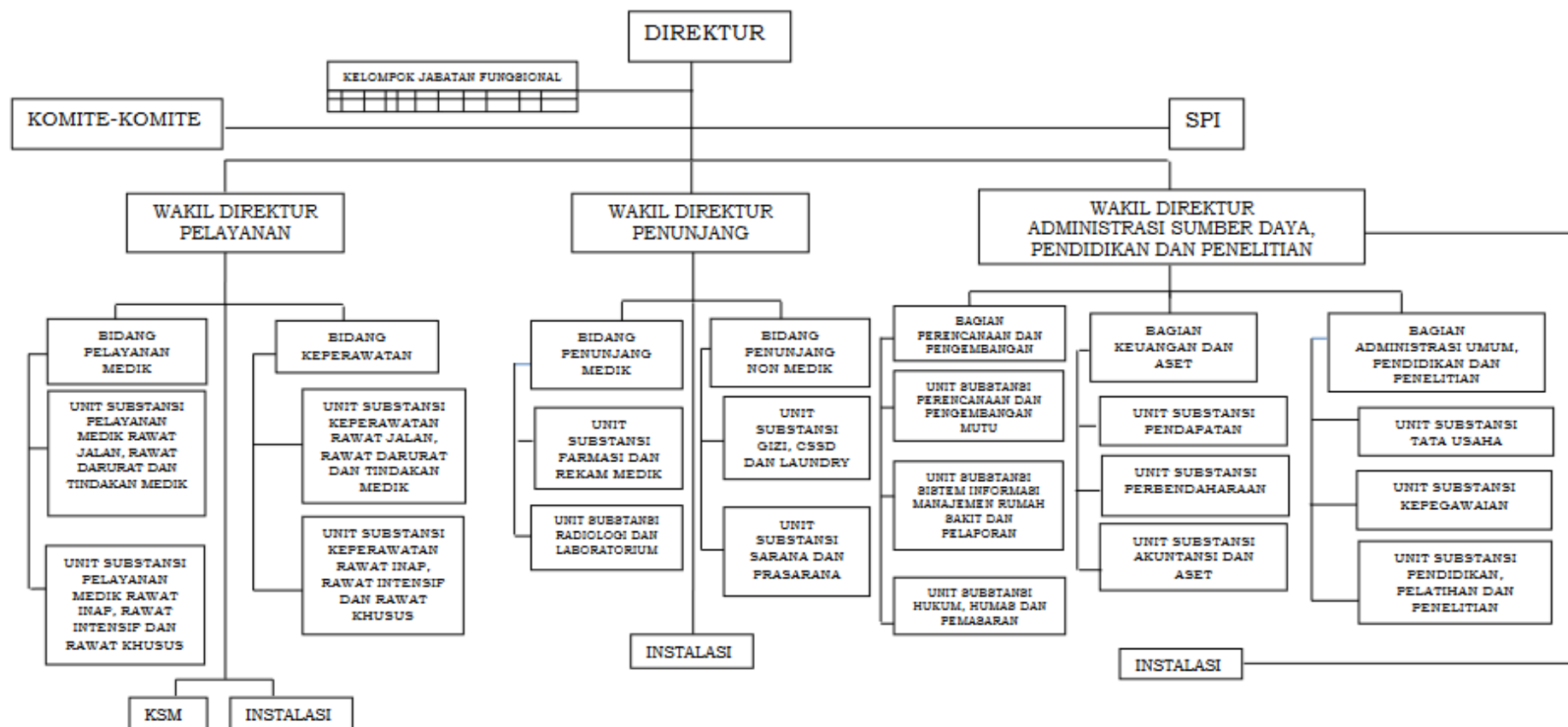
Tabel 1.1 Struktur Organisasi Rumah Sakit



STRUKTUR ORGANISASI

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BALI MANDARA

PROVINSI BALI



Peraturan Gubernur Bali Nomor : 60 Tahun 2021 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali Tanggal 27 Desember 2021

Adapun secara rinci tugas dari masing-masing Direktorat tersebut berdasarkan Peraturan Gubernur Bali Peraturan Gubernur Bali Nomor : 60 Tahun 2021 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Rumah Sakit Di Lingkungan Pemerintah Provinsi Bali) adalah sebagai berikut :

1. Direktur mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana kerja dan anggaran;
- b. menyusun dokumen pelaksanaan anggaran;
- c. mengkoordinasikan penyusunan rencana dan program kerja RSBM;
- d. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas-tugas kepada bawahan;
- e. memberikan petunjuk dan bimbingan teknis serta pengawasan kepada bawahan;
- f. memimpin dan mengelola RSBM sesuai dengan tujuan RSBM yang telah ditetapkan;
- g. menetapkan kebijakan operasional RSBM;
- h. menetapkan pejabat pelaksana teknis kegiatan, pejabat penatausahaan keuangan dan pejabat lainnya dalam rangka pengelolaan keuangan Daerah;
- i. menandatangani surat perintah membayar;
- j. mengelola utang dan piutang Daerah yang menjadi tanggung jawabnya;
- k. menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Unit yang dipimpinnya;
- l. mengevaluasi, mengendalikan dan membina pelaksanaan tugas bawahan;
- m. melaksanakan sistem pengendalian intern;
- n. menilai hasil kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
- o. melaksanakan tugas kedinasan lain yang ditugaskan oleh atasan; dan
- p. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Dinas.

2. Wakil Direktur Pelayanan, mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana dan program kegiatan pelayanan dalam rangka penetapan kebijakan RSBM;
- b. merumuskan kebijakan teknis pelayanan serta menyelenggarakan administrasi berdasarkan kewenangan;
- c. mengkoordinasikan semua kegiatan pelayanan sesuai dengan standar yang berlaku kepada bawahan;
- d. mengkoordinasikan penyusunan dan mengawasi pelaksanaan *Medical Staff by Laws* dan *Nursing Staff by Laws*;
- e. mengkoordinasikan penyusunan dan mengawasi pelaksanaan regulasi di Unit layanan;

- f. mengawasi, mengendalikan dan membina pelaksanaan tugas-tugas di Bidang pelayanan medik dan keperawatan;
 - g. mengatur mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - h. memberikan petunjuk dan bimbingan teknis serta pengawasan kepada bawahan;
 - i. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - j. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
 - k. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - l. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Direktur.
- 1) Kepala Bidang Pelayanan Medik, mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana dan program kerja Bidang;
 - b. mengkoordinasikan rencana dan program kerja Bidang;
 - c. mengkoordinasikan para Unit Substansi;
 - d. memberi petunjuk dan bimbingan teknis serta pengawasan kepada bawahan;
 - e. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - f. melaksanakan penerapan mekanisme pengaturan dan pengelolaan kegiatan pelayanan medik;
 - g. menyusun rencana kebutuhan sumber daya berupa sarana prasarana, tenaga, peralatan medik dan kebutuhan lainnya;
 - h. mengkoordinasikan pelaksanaan seluruh pelayanan medik di Instalasi terkait;
 - i. mengkoordinasikan penyusunan dan mengawasi pelaksanaan *Medical Staff by Laws*;
 - j. mengkoordinasikan pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan profesi serta pelaksanaan orientasi tenaga medik baru dan pindahan;
 - k. mengkoordinasikan penyusunan dan penerapan regulasi Bidang;
 - l. mengkoordinasikan pelaksanaan dan pengembangan layanan kesehatan tradisional sesuai standar yang berlaku;
 - m. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - n. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahannya;
 - o. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - p. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Wakil Direktur.
- 2) Unit Substansi Pelayanan Medik Rawat Jalan, Rawat Darurat dan Tindakan Medik mempunyai tugas :

- a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun dan menyiapkan regulasi tentang standar tenaga, standar sarana prasarana sebagai pedoman dan bimbingan pelaksanaan program;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
 - e. melaksanakan koordinasi dalam penyusunan kebutuhan sumber daya berupa sarana prasarana, tenaga, peralatan medik, bahan dan kebutuhan lainnya sesuai dengan strategi Rumah Sakit serta prosedur dan Peraturan Perundang-undangan.
 - f. mengkoordinasikan Instalasi rawat jalan, IGD, tindakan medik serta Instalasi terkait lainnya untuk melaksanakan pelayanan medis sesuai dengan standar pelayanan dan kode etik profesi serta kode etik Rumah Sakit;
 - g. memantau dan menilai pelaksanaan *Medical Staff By Laws*;
 - h. melaksanakan penyusunan prosedur pelayanan medik;
 - i. mengkoordinasikan Instalasi rawat jalan, IGD, Tindakan Medik serta Instalasi terkait lainnya untuk melaksanakan pengembangan dan pengendalian mutu pelayanan medik;
 - j. memantau, membimbing dan menilai pelaksanaan standar pelayanan medik;
 - k. melaksanakan koordinasi dalam penyusunan pedoman pelaksanaan penerapan pengendalian mutu pelayanan medik;
 - l. merencanakan program pendidikan dan pengembangan profesi;
 - m. melaksanakan uji kompetensi dan mengorientasikan tenaga medik baru maupun pindahan;
 - n. memfasilitasi pelaksanaan dan pengembangan layanan kesehatan tradisional sesuai standar yang berlaku;
 - o. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - p. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
 - q. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - r. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada kepala Bidang.
- 3) Unit Substansi Pelayanan Medik Rawat Inap, Rawat Intensif dan Rawat Khusus mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun dan menyiapkan SPO tentang standar tenaga, standar sarana prasarana sebagai pedoman dan bimbingan pelaksanaan program;

- c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
 - e. merencanakan program pendidikan dan pengembangan profesi;
 - f. melaksanakan penyusunan prosedur pelayanan medik;
 - g. melaksanakan koordinasi dalam penyusunan pedoman pelaksanaan penerapan pengendalian mutu pelayanan medik;
 - h. melaksanakan koordinasi dalam penyusunan kebutuhan sumber daya berupa sarana prasarana, tenaga, peralatan medik, bahan dan kebutuhan lainnya sesuai dengan strategi Rumah Sakit serta prosedur dan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
 - i. mengkoordinasikan Instalasi rawat inap, intensif, dan rawat khusus serta Instalasi terkait lainnya untuk melaksanakan pelayanan medik sesuai dengan standar pelayanan dan kode etik profesi serta kode etik Rumah Sakit;
 - j. memantau dan menilai pelaksanaan *Medical Staff By Laws*;
 - k. mengkoordinasikan Instalasi rawat inap, intensif, serta Instalasi terkait lainnya untuk melaksanakan pengembangan dan pengendalian mutu pelayanan medik;
 - l. memantau, membimbing dan menilai pelaksanaan standar pelayanan medik;
 - m. melaksanakan uji kompetensi dan mengorientasikan tenaga medik baru maupun pindahan;
 - n. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - o. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
 - p. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - q. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang.
- 4) Kepala Bidang Keperawatan mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana dan program kerja Bidang;
 - b. mengkoordinasikan rencana dan program kerja Bidang;
 - c. memberikan petunjuk dan bimbingan teknis serta pengawasan kepada bawahan;
 - d. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - e. mengkoordinasikan penyusunan rencana kebutuhan sumber daya berupa sarana prasarana, tenaga, peralatan keperawatan dan kebutuhan lainnya;

- f. mengkoordinasikan pengaturan kegiatan pelayanan perawatan di seluruh Instalasi terkait;
 - g. mengkoordinasikan penyusunan regulasi pengendalian mutu pelayanan keperawatan dan pengembangan profesi serta etika keperawatan;
 - h. mengkoordinasikan pemantauan, pengawasan dan evaluasi terhadap mutu pelayanan keperawatan dan pengembangan profesi serta etika keperawatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan;
 - i. mengevaluasi hasil kerja dan laporan untuk bahan perencanaan berikutnya;
 - j. mengkoordinasikan penyusunan dan mengawasi pelaksanaan *Nursing Staff by Laws*;
 - k. mengkoordinasikan pelaksanaan dan pengembangan layanan kesehatan tradisional sesuai standar yang berlaku;
 - l. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - m. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
 - n. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - o. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Wakil Direktur.
- 5) Unit Substansi Keperawatan Rawat Jalan, Rawat Darurat dan Tindakan Medik mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. mengkoordinasikan rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - c. memberikan petunjuk, bimbingan teknis dan pengawasan kepada bawahan;
 - d. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - e. menyusun dan menyiapkan regulasi pelayanan keperawatan dan etika profesi pelayanan keperawatan;
 - f. mengkoordinasikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan keperawatan;
 - g. melaksanakan koordinasi penyusunan rencana kebutuhan sumber daya berupa sarana prasarana. tenaga, peralatan keperawatan dan bahan kebutuhan lainnya;
 - h. melaksanakan penyusunan rencana kerja, bimbingan pelayanan dan asuhan keperawatan;
 - i. melaksanakan koordinasi dalam penyusunan pedoman pelaksanaan penerapan dan pengendalian mutu pelayanan asuhan perawatan pengembangan profesi dan etika keperawatan;
 - j. merencanakan program pendidikan dan pengembangan profesi keperawatan;

- k. melaksanakan pengembangan mutu pelayanan dan asuhan keperawatan;
 - l. memantau, membimbing, dan menilai pelaksanaan pelayanan dan asuhan keperawatan;
 - m. mengkoordinasikan penyusunan dan mengawasi pelaksanaan *Nursing Staff by Laws*;
 - n. memfasilitasi pelaksanaan dan pengembangan layanan kesehatan tradisional sesuai standar yang berlaku;
 - o. melaksanakan orientasi bagi tenaga perawat baru maupun pindahan;
 - p. melaksanakan koordinasi pelaksanaan uji kompetensi bagi tenaga perawat;
 - q. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
 - r. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - s. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - t. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang.
- 6) Unit Substansi Keperawatan Rawat Inap, Rawat Intensif dan Rawat Khusus, mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. mengkoordinasikan rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - c. memberikan petunjuk, bimbingan teknis dan pengawasan kepada bawahan;
 - d. mengatur, mendistribusikan, dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - e. menyusun dan menyiapkan regulasi pelayanan keperawatan dan etika profesi pelayanan keperawatan;
 - f. mengkoordinasikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi pelayanan keperawatan;
 - g. melaksanakan penyusunan rencana kerja, bimbingan pelayanan dan asuhan keperawatan;
 - h. melaksanakan koordinasi penyusunan rencana kebutuhan sumber daya berupa sarana prasarana. tenaga, peralatan keperawatan dan bahan kebutuhan lainnya;
 - i. melaksanakan koordinasi dalam penyusunan regulasi penerapan dan pengendalian mutu pelayanan asuhan keperawatan pengembangan profesi dan etika keperawatan;
 - j. melaksanakan koordinasi merencanakan program pendidikan dan pengembangan profesi keperawatan;
 - k. melaksanakan pengembangan mutu pelayanan dan asuhan keperawatan;
 - l. memantau, membimbing, dan menilai pelaksanaan pelayanan dan asuhan keperawatan;

- m. mengkoordinasikan penyusunan dan mengawasi pelaksanaan *Nursing Staff by Laws*;
 - n. melaksanakan orientasi bagi tenaga perawat baru maupun pindahan;
 - o. melaksanakan koordinasi pelaksanaan uji kompetensi bagi tenaga perawat;
 - p. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - q. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
 - r. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - s. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang.
3. Wakil Direktur Penunjang, mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana dan program kegiatan penunjang medik dan non medik dalam rangka penetapan kebijakan RSBM;
 - b. merumuskan kebijakan teknis penunjang serta menyelenggarakan administrasi berdasarkan kewenangan;
 - c. mengkoordinasikan semua kegiatan penunjang sesuai dengan standar yang berlaku kepada bawahan;
 - d. mengawasi, mengendalikan dan membina pelaksanaan tugas-tugas di Bidang Penunjang Medik dan Bidang Penunjang Non Medik;
 - e. mengatur mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - f. memberikan petunjuk dan bimbingan teknis serta pengawasan kepada bawahan;
 - g. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - h. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
 - i. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - j. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Direktur.
- 1) Kepala Bidang Penunjang Medik, mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana dan program kerja Bidang;
 - b. mengkoordinasikan rencana dan program kerja Bidang;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - d. mengkoordinasikan para Unit Substansi;
 - e. membimbing dan memberikan petunjuk kepada Unit Substansi dan bawahan;
 - f. mengkoordinasikan penyusunan dan penerapan regulasi Bidang;
 - g. mengkoordinasikan kegiatan penunjang Laboratorium, Radiologi, Farmasi, dan Rekam Medik;

- h. mengkoordinasikan penyusunan rencana kebutuhan sumber daya berupa sarana prasarana, tenaga, peralatan medis dan kebutuhan lainnya;
 - i. mengkoordinasikan pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan profesi serta pelaksanaan orientasi tenaga medis dan pindahan;
 - j. mengkoordinasikan pelaksanaan penerapan mekanisme pengaturan, pengelolaan dan pengendalian mutu kegiatan penunjang medik;
 - k. mengevaluasi kegiatan hasil kerja dan laporan untuk bahan perencanaan berikutnya;
 - l. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - m. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
 - n. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - o. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Wakil Direktur.
- 2) Unit Substansi Farmasi dan Rekam Medik, mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun SPO tentang farmasi dan rekam medik;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
 - e. menyusun program pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pengelolaan Instalasi farmasi dan rekam medik;
 - f. melaksanakan koordinasi kegiatan pengelolaan Instalasi farmasi dan Instalasi rekam medik;
 - g. melaksanakan penyusunan rencana kebutuhan sumber daya berupa sarana prasarana, tenaga, peralatan medis dan kebutuhan lainnya;
 - h. melaksanakan penerapan mekanisme pengaturan, pengelolaan dan pengendalian mutu kegiatan Instalasi farmasi dan rekam medik;
 - i. memantau, membimbing dan menilai pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan profesi serta pelaksanaan tenaga medis baru dan pindahan;
 - j. menyusun dan menerapkan regulasi seksi farmasi dan rekam medik;
 - k. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - l. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
 - m. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - n. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang.
- 3) Unit Substansi Radiologi dan Laboratorium, mempunyai tugas:
- a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun dan melaksanakan SPO tentang radiologi dan laboratorium;

- c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
 - e. menyusun program pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pengelolaan Instalasi, radiologi dan laboratorium;
 - f. menyusun dan menerapkan regulasi seksi radiologi dan laboratorium;
 - g. mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan Instalasi radiologi dan Instalasi laboratorium;
 - h. melaksanakan penyusunan rencana kebutuhan sumber daya berupa sarana prasarana, tenaga, peralatan medis dan kebutuhan lainnya;
 - i. melaksanakan penerapan mekanisme pengaturan, pengelolaan dan pengendalian mutu kegiatan Instalasi radiologi dan laboratorium;
 - j. memantau, membimbing dan menilai pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan profesi serta pelaksanaan tenaga medis baru dan pindahan;
 - k. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - l. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
 - m. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - n. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang.
- 4) Kepala Bidang Penunjang Non Medik, mempunyai tugas:
- a. menyusun rencana dan program kerja Bidang;
 - b. mengkoordinasikan rencana dan program kerja Bidang;
 - c. mengkoordinasikan para Unit Substansi;
 - d. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - e. memberikan petunjuk dan bimbingan teknis dan pengawasan kepada Unit Substansi dan bawahan;
 - f. mengkoordinasikan rencana kebutuhan Instalasi;
 - g. mengkoordinasikan kegiatan penunjang Instalasi Gizi, CSSD, laundry, pemeliharaan Sarpras Rumah Sakit, sanitasi dan pemulasaran jenazah;
 - h. mengkoordinasikan pelaksanaan penerapan mekanisme pengaturan, pengelolaan dan pengendalian mutu kegiatan penunjang non medic;
 - i. mengkoordinasikan pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan profesi serta pelaksanaan orientasi tenaga medis baru dan pindahan;
 - j. mengkoordinasikan penyusunan dan penerapan regulasi Bidang;
 - k. mengkoordinasikan dengan Instalasi terkait lainnya;
 - l. mengevaluasi kegiatan hasil kerja dan laporan untuk bahan perencanaan berikutnya;

- m. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - n. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
 - o. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - p. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Wakil Direktur.
- 5) Unit Substansi Gizi, CSSD dan Laundry, mempunyai tugas:
- a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun dan menyiapkan SPO Instalasi gizi, CSSD dan laundry;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
 - e. menyusun program pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pengelolaan Instalasi Gizi dan CSSD laundry;
 - f. melaksanakan penyusunan dan penerapan regulasi Seksi Gizi dan CSSD laundry;
 - g. melaksanakan kordinasi kegiatan Instalasi Gizi dan CSSD laundry;
 - h. melaksanakan kordinasi pelaksanaan penerapan mekanisme pengaturan, pengelolaan dan pengendalian mutu Instalasi Gizi dan CSSD laundry;
 - i. memantau, membimbing dan menilai pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan profesi serta pelaksanaan tenaga medis baru dan pindahan;
 - j. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - k. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
 - l. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - m. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang.
- 6) Unit Substansi Sarana dan Prasarana, mempunyai tugas:
- a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun dan menyiapkan SPO Instalasi Pemeliharaan Sarpras Rumah Sakit, Sanitasi, dan Pemulasaran Jenazah;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
 - e. menyusun program pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pengelolaan Instalasi Pemeliharaan Sarpras Rumah Sakit, Sanitasi, dan Pemulasaran Jenazah;
 - f. melaksanakan rencana dan kegiatan kebutuhan pada Instalasi Pemeliharaan Sarpras Rumah Sakit, Sanitasi, dan Pemulasaran Jenazah;

- g. melaksanakan pengawasan terhadap Instalasi Pemeliharaan Sarpras Rumah Sakit, Sanitasi, dan Pemulasaran Jenazah;
 - h. melaksanakan penerapan mekanisme pengaturan pengelolaan dan pengendalian mutu kegiatan Instalasi Pemeliharaan Sarpras Rumah Sakit, Sanitasi, dan Pemulasaran Jenazah;
 - i. memantau, membimbing dan menilai pelaksanaan program pendidikan dan pengembangan profesi serta pelaksanaan tenaga medis baru dan pindahan;
 - j. melaksanakan penyusunan dan penerapan regulasi Seksi Sarpras;
 - k. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - l. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
 - m. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - n. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bidang.
4. Wakil Direktur Administrasi Sumber Daya, Pendidikan dan Penelitian, mempunyai tugas:
- a. menyusun rencana dan program kerja Rumah Sakit;
 - b. merumuskan kebijakan umum Rumah Sakit serta menyelenggarakan administrasi berdasarkan kewenangan;
 - c. mengkoordinasikan dan melakukan pengawasan penyusunan rencana dan program kegiatan Bagian Perencanaan dan Pengembangan, Bagian Keuangan dan Aset, Bagian Administrasi Umum, Pendidikan dan Penelitian.
 - d. mengkoordinasikan penyusunan program kegiatan perencanaan strategis (RENSTRA) serta profil Rumah Sakit dan laporan tahunan Rumah Sakit;
 - e. mengkoordinasikan penyusunan laporan pertanggungjawaban kinerja Rumah Sakit;
 - f. mengkoordinasikan penyusunan Tata Kelola Rumah Sakit dan Hospital by laws;
 - g. mengkoordinasikan Instalasi pengadaan barang dan jasa di Rumah Sakit;
 - h. mengkoordinasikan penyusunan rencana kebutuhan sumber daya berupa sarana prasarana, tenaga, dan bahan kebutuhan lainnya;
 - i. memberikan petunjuk dan bimbingan teknis kepada bawahan;
 - j. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - k. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
 - l. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - m. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Direktur.
- 1) Kepala Bagian Perencanaan dan Pengembangan, mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana dan program kerja Bagian;

- b. mengkoordinasikan rencana dan program kerja Bagian;
 - c. mengkoordinasikan para Unit Substansi ;
 - d. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - e. membimbing dan memberi petunjuk kepada Unit Substansi dan bawahan;
 - f. mengkoordinasikan penyusunan rencana strategis (RENSTRA), Rencana Strategi Bisnis (RSB), Rencana Biaya Anggaran (RBA), program dan kegiatan Rumah Sakit;
 - g. mengkoordinasikan penyusunan rencana pengadaan peralatan dan fasilitas pelayanan Rumah Sakit;
 - h. mengkoordinasikan penyusunan laporan tahunan, profil Rumah Sakit serta pertanggungjawaban kinerja atau Laporan Kinerja (LAKIP) Rumah Sakit;
 - i. melakukan koordinasi untuk pengembangan Rumah Sakit antara lain, jenis pelayanan dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dan pelaporan;
 - j. melakukan koordinasi untuk pengembangan mutu Rumah Sakit antara lain, akreditasi dan Citra Pelayanan Prima;
 - k. mengkoordinasikan penghimpunan Peraturan Perundang-undangan, dan kebijakan, dalam rangka penyusunan kerjasama dan kemitraan dengan pihak pemerintah, swasta atau lembaga lainnya;
 - l. mengkoordinasikan hubungan masyarakat dan layanan informasi;
 - m. mengkoordinasikan kegiatan promosi kesehatan Rumah Sakit;
 - n. mengkoordinasikan penanganan pengaduan dan keluhan pelanggan, publikasi dan dokumentasi;
 - o. mengkoordinasikan pelaksanaan pemasaran;
 - p. mengevaluasi kegiatan hasil kerja dan laporan untuk bahan perencanaan berikutnya;
 - q. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - r. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
 - s. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - t. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Wakil Direktur.
- 2) Unit Substansi Perencanaan dan Pengembangan Mutu, mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun dan menyiapkan SPO tentang perencanaan dan pengembangan Rumah Sakit;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;

- e. menyusun rencana program, rencana strategis Rumah Sakit dan Rencana Bisnis Anggaran;
 - f. menyusun penetapan kinerja Rumah Sakit;
 - g. menyusun rencana pengadaan peralatan dan fasilitas pelayanan Rumah Sakit;
 - h. menyusun kegiatan perencanaan dan pengembangan Rumah Sakit;
 - i. menyusun dan merencanakan pengembangan mutu Rumah Sakit antara lain akreditasi, Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) dan Citra Pelayanan Prima;
 - j. melaksanakan koordinasi penyelenggaraan Reformasi Birokrasi di Rumah Sakit;
 - k. melaksanakan koordinasi Komite PMKP, Komite PPI dan Komite K3RS;
 - l. melaksanakan koordinasi dalam penyusunan pedoman pelaksanaan penerapan pengendalian mutu Rumah Sakit;
 - m. menyusun dan mengawasi pelaksanaan mutu pelayanan Rumah Sakit;
 - n. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - o. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
 - p. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - q. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian.
- 3) Unit Substansi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dan Pelaporan mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun SPO Sistem Informasi dan Pelaporan;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
 - e. melaksanakan pengumpulan data, analisa data, penyajian dan pelaporan Rumah Sakit;
 - f. menyusun Profil, Laporan Kinerja Rumah Sakit;
 - g. menyusun laporan kinerja bulanan, triwulan, semester dan tahunan;
 - h. mengkoordinasikan kegiatan kepada semua Unit dalam rangka penyelenggaraan dan peningkatan Sistem Informasi dan Pelaporan;
 - i. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
 - j. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - k. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - l. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian.

- 4) Unit Substansi Bagian Hukum, Humas dan Pemasaran, mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun SPO terkait Hukum, Humas dan Pemasaran;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
 - e. melaksanakan penghimpunan Peraturan Perundang-undangan, dan kebijakan, dalam rangka penyusunan kerjasama dan kemitraan dengan pihak pemerintah, swasta atau lembaga lainnya;
 - f. menyusun dan meneliti rancangan produk hukum;
 - g. melaksanakan urusan kehumasan dan layanan informasi;
 - h. melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan Rumah Sakit lain, instansi, perusahaan penyelenggara asuransi kesehatan dan lembaga lainnya dan atau perorangan dalam rangka memajukan pelayanan Rumah Sakit;
 - i. melaksanakan penanganan pengaduan dan keluhan pelanggan, publikasi dan dokumentasi;
 - j. melaksanakan kegiatan promosi kesehatan Rumah Sakit;
 - k. melaksanakan kegiatan pemasaran;
 - l. melaksanakan pemasaran sosial terhadap pelayanan Rumah Sakit melalui media cetak maupun elektronik;
 - m. melaksanakan pemantauan, evaluasi, dan penyusunan laporan kegiatan hukum, humas dan pemasaran;
 - n. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - o. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
 - p. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - q. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian.
- 5) Kepala Bagian Keuangan dan Aset, mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana dan program kerja Bagian;
 - b. mengkoordinasikan rencana dan program kerja Bagian;
 - c. mengkoordinasikan para Unit Substansi;
 - d. membimbing dan memberi petunjuk kepada Unit Substansi dan bawahan;
 - e. menyusun rencana anggaran biaya langsung dan tak langsung;
 - f. mengkoordinasikan penyusunan perencanaan pendapatan dan belanja;
 - g. mengkoordinasikan penyusunan retribusi pelayanan, remunerasi/jasa pelayanan dan Unit cost;
 - h. mengkoordinasikan penyusunan laporan keuangan Rumah Sakit;

- i. mengkoordinasikan penyelenggaraan tata usaha keuangan sesuai dengan Ketentuan Peraturan perundang-undangan;
 - j. mengkoordinasikan penatausahaan barang milik daerah;
 - k. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - l. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
 - m. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - n. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Wakil Direktur.
- 6) Unit Substansi Pendapatan, mempunyai tugas:
- a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun SPO pendapatan;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - d. membimbing dan memberi petunjuk kepada bawahan;
 - e. menyusun anggaran pendapatan Rumah Sakit dan melakukan evaluasi perkembangan pendapatan Rumah Sakit;
 - f. menerima dan membukukan pendapatan fungsional Rumah Sakit dan melakukan penyetoran kepada bank, serta menyimpan jika bank tutup;
 - g. memverifikasi setoran penerimaan dari kasir penerima dengan rekening bank dan membuat buku kas penerimaan;
 - h. menyusun retribusi pelayanan dan remunerasi/jasa pelayanan serta Unit cost;
 - i. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - j. menilai prestasi kerja bawahan;
 - k. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - l. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian.
- 7) Unit Substansi Perbendaharaan, mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi ;
 - b. menyusun SPO perbendaharaan;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
 - e. melaksanakan tugas penyusunan anggaran belanja Rumah Sakit baik anggaran langsung maupun anggaran tidak langsung;
 - f. melaksanakan pembayaran keuangan yang bersumber dari anggaran langsung dan tidak langsung sesuai dengan anggaran, otorisasi, verifikasi, pembukuan dan pertanggungjawaban keuangan;

- g. melaksanakan pembayaran atas tagihan lainnya yang bersumber dari anggaran belanja Rumah Sakit sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang- undangan;
 - h. melakukan pembayaran gaji, honor, insentif dan jasa pelayanan di lingkungan Rumah Sakit;
 - i. membuat laporan keuangan yang dibutuhkan pihak internal maupun eksternal;
 - j. melakukan pemeriksaan dan penelitian terhadap jurnal umum dan buku kas pengeluaran;
 - k. mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisa data-data keuangan sehingga menjadi informasi yang akurat;
 - l. menyampaikan laporan pertanggungjawaban mengenai seluruh pengeluaran keuangan Rumah Sakit yang dituangkan dalam administrasi akuntansi;
 - m. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
 - n. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - o. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang dituaskan oleh atasan; dan
 - p. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian.
- 8) Unit Substansi Akuntansi dan Aset, mempunyai tugas:
- a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun SPO akuntansi dan aset;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
 - e. melaksanakan kegiatan pencatatan semua transaksi aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan dan beban sebagai dasar penyusunan neraca dan laporan operasional;
 - f. melaksanakan kegiatan pencatatan semua transaksi pendapatan dan belanja sebagai dasar penyusunan laporan realisasi anggaran dan laporan arus kas;
 - g. melakukan penyusunan laporan keuangan triwulanan, semesteran dan tahunan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan;
 - h. melakukan pengkajian penyelenggaraan akuntansi pemerintahan dan sistem pelaporan keuangan Rumah Sakit;
 - i. monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran berdasarkan laporan keuangan secara periodik;
 - j. menyiapkan bahan-bahan perumusan kebijakan pengelolaan keuangan;

- k. membuat laporan neraca, aktivitas rekening koran (R/K), laporan arus kas dan realisasi anggaran serta catatan atas laporan keuangan dan laporan kinerja keuangan;
 - l. melaksanakan penatausahaan barang milik daerah (aset);
 - m. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
 - n. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - o. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - p. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian.
- 9) Kepala Bagian Administrasi Umum, Pendidikan dan Penelitian mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana dan program kerja Bagian;
 - b. mengkoordinasikan rencana dan program kerja Bagian;
 - c. mengkoordinasikan pekerjaan pada Unit Substansi ;
 - d. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - e. membimbing dan memberi petunjuk kepada Unit Substansi ;
 - f. mengkoordinasikan penatausahaan, kearsipan dan rumah tangga;
 - g. mengkoordinasikan penataan organisasi Rumah Sakit;
 - h. mengkoordinasikan pengawasan terhadap kebersihan, kenyamanan dan keamanan Rumah Sakit;
 - i. mengkoordinasikan kegiatan protokoler;
 - j. mengkoordinasikan pengelolaan urusan administrasi kepegawaian;
 - k. mengkoordinasikan kegiatan diklat, penelitian dan pengembangan sumber daya manusia;
 - l. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - m. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
 - n. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - o. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Wakil Direktur.
- 10) Unit Substansi Tata Usaha, mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun SPO ketatausahaan;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
 - e. melakukan analisa, evaluasi dan pelaporan kegiatan tata usaha dan rumah tangga;

- f. melaksanakan kegiatan administrasi surat-menyurat, tata naskah dan kearsipan;
 - g. memelihara kenyamanan, keamanan, ketertiban, kebersihan Rumah Sakit;
 - h. menyelenggarakan urusan keprotokolan Rumah Sakit;
 - i. menyelenggarakan kegiatan upacara bendera baik kedinasan maupun kenegaraan atau nasional;
 - j. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - k. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggung jawabkan hasil kerja bawahan;
 - l. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - m. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian.
- 11) Unit Substansi Kepegawaian, mempunyai tugas:
- a. menyusun rencana dan program kerja Unit Substansi;
 - b. menyusun SPO tentang administrasi kepegawaian;
 - c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
 - d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
 - e. membuat buku penjaminan pegawai;
 - f. menyiapkan bahan usul kepangkatan, pembinaan, pemberhentian, mutasi, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, kartu pegawai, jaminan kesehatan, taspen;
 - g. membuat konsep usul pengangkatan, pemindahan, pemberhentian, mutasi, kenaikan pangkat termasuk kenaikan pangkat melalui angka kredit Jabatan Fungsional, gaji berkala, cuti, penghargaan dan usul lainnya;
 - h. menyusun dan menganalisa kebutuhan pegawai;
 - i. membuat rekapitulasi absensi pegawai;
 - j. membuat, menghimpun dan memelihara daftar urut kepangkatan;
 - k. menyiapkan blanko-blanko kepegawaian;
 - l. menyiapkan rekapitulasi prosedur kepegawaian secara periodik;
 - m. menata dan menyimpan berkas kepegawaian;
 - n. melaksanakan sistem pengendalian intern;
 - o. menilai prestasi kerja bawahan dan bertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
 - p. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
 - q. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian.
- 12) Unit Substansi Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian, mempunyai tugas :
- a. menyusun rencana program kerja Unit Substansi;

- b. menyusun SPO tentang Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian Sumber Daya Manusia;
- c. mengatur, mendistribusikan dan mengkoordinasikan tugas kepada bawahan;
- d. membimbing dan memberikan petunjuk kepada bawahan;
- e. menyusun rencana kebutuhan pengembangan pendidikan, pelatihan dan penelitian;
- f. mengembangkan dan meningkatkan mutu sumber daya manusia di Rumah Sakit melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan setiap tahun;
- g. melaksanakan peraturan, pengawasan, dan pengendalian penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian;
- h. melakukan koordinasi dan kerjasama dengan lembaga dan instansi lain di Bidang-Bidang yang ada dalam menyelenggarakan program pendidikan, pelatihan dan penelitian;
- i. menyiapkan sarana yang dibutuhkan setiap program pendidikan, pelatihan dan penelitian;
- j. menyiapkan bahan koordinasi kegiatan pengembangan sumber daya manusia;
- k. melakukan analisa, evaluasi, dan pelaporan atas kegiatan pengembangan sumber daya manusia;
- l. melaksanakan pemantauan, pengawasan, dan pengendalian kegiatan;
- m. melaksanakan survey penelitian untuk peningkatan mutu pelayanan;
- n. memfasilitasi penyelesaian permasalahan pendidikan dan penelitian;
- o. menyusun dan melaksanakan program pendidikan dan penelitian;
- p. mengarsipkan setiap berkas kegiatan yang telah dilaksanakan;
- q. melaksanakan sistem pengendalian intern;
- r. menilai prestasi kerja bawahan dan mempertanggungjawabkan hasil kerja bawahan;
- s. melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang ditugaskan oleh atasan; dan
- t. melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada Kepala Bagian.

1.7. Target

Target dari RSUD Bali Mandara Provinsi Bali adalah menjadi rumah sakit pendidikan dan mampu memberikan pelayanan bertaraf Internasional pada tahun 2025.

BAB 2
JENIS PELAYANAN DAN KELENGKAPAN SUMBER DAYA

2.1. Jenis Pelayanan

Pelayanan yang diberikan oleh RSUD Bali Mandara diantaranya yaitu :

1. Poliklinik Rawat Jalan

RSUD Bali Mandara Provinsi Bali memberikan pelayanan rawat jalan yaitu berupa pelayanan poliklinik pagi yang dimana diantaranya sebagai berikut :

Tabel 2.1 Jenis Pelayanan Poliklinik di RSUD Bali Mandara

No	Jenis Pelayanan	Lokasi / Lantai
1	Poli Obstetri dan Ginekologi	Lantai 2
2	Poli Interna / Penyakit Dalam	Lantai Basement
3	Poli Kulit dan Kelamin	Lantai 2
4	Poli Paru	Lantai Basement
5	Poli Geriatri (Lotus)	Lantai Basement
6	Poli Mata	Lantai 2
7	Poli Telinga Hidung Tenggorokan	Lantai 2
8	Poli Anak	Lantai 2
9	Poli Tumbuh Kembang	Lantai 2
10	Poli Rehabilitasi Medik	Lantai 1
11	Poli Saraf	Lantai 1
12	Poli Gizi	Lantai 2
13	Poli Laktasi	Lantai 2
14	Poli <i>Voluntary Counseling and Testing</i> (Lembayung)	Lantai Basement
15	Poli Anastesi	Lantai 2
16	Poli Gigi dan Mulut	Lantai 2
17	Poli Periodonsia	Lantai 2
18	Poli Endodonsia	Lantai 2
19	Poli Bedah Plastik	Lantai 2
20	Poli Bedah Minor	Lantai 2
21	Poli Bedah Umum	Lantai 2
22	Poli Bedah Digestif	Lantai 2
23	Poli Bedah Orthopedi	Lantai 2
24	Poli Bedah Urologi	Lantai 2

No	Jenis Pelayanan	Lokasi / Lantai
25	Poli Bedah Saraf	Lantai 2
26	Poli Bedah Mulut	Lantai 2
27	Poli Bedah Onkologi	Gedung Kanker
28	Poli Onkologi Radiasi	Gedung Kanker
29	Kemoterapi	Gedung Kanker
30	Poli Jantung	Lantai 2
31	Poli Jiwa	Lantai 1
32	Poli Spektra	Lantai Basement
33	Poli Fisioterapi	Lantai 1
34	Poli Terapi Wicara	Lantai 1
35	Poli Psikologi Klinis	Lantai 1
36	Poli Ortotik Prostetik	Lantai 1
37	Poli Vaksin	Lantai 1
38	Poli Immunologi	Lantai 1
39	Poli Kesehatan Tradisional	Lantai 1
40	Poli Triage / PINERE	Lantai Basement
41	Poli Kosmetik Medik	Lantai 2

Jadwal pelayanan poliklinik RSUD Bali Mandara Tahun 2022 yaitu hari senin sampai dengan jumat dengan waktu pendaftaran sebagai berikut :

1. Senin – Kamis : 07.30 – 13.00 WITA
2. Jumat : 07.30 – 12.00 WITA

2. Pelayanan Rawat Inap dan Intensif

Pelayanan rawat inap beserta jumlah tempat tidur yang ada di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali diantaranya yaitu:

Tabel 2.2 Jenis Pelayanan Rawat Inap dan Intensif

No	Ruang Pelayanan	Jumlah Tempat Tidur
1	Rawat Inap Kelas 1 (Kasuari)	22
2	Rawat Inap Kelas 2 (Cempaka)	49
3	Rawat Inap Kelas 3 (Sandat)	96
4	Rawat Inap diatas Kelas 1 (Merak dan Cendrawasih)	17

No	Ruang Pelayanan	Jumlah Tempat Tidur
5	Ruang ICU	10
6	Ruang ICCU	3
7	Ruang HCU	2
8	Ruang NICU	7
9	Ruang PICU	1
	TOTAL	207

Pelayanan rawat inap di RSUD. Bali Mandara Provinsi Bali terdiri dari rawat inap kelas, VIP, VVIP, dan Suite. Kemudian terdapat pelayanan rawat inap intensif yang terdiri dari Ruang HCU, ICU, ICCU , dan NICU/PICU. Pelayanan rawat inap di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali dilengkapi dengan Tenaga Medis Dokter, Dokter spesialis, Perawat yang berkompeten, dan handal dibidangnya serta memiliki keahlian dan kemampuan khusus untuk menangani pasien yang memerlukan perawatan khusus dan intensif. Instalasi Rawat Inap berada di lantai 3 dan 4 sedangkan untuk rawat inap intensif terletak di lantai dua RSUD Bali Mandara Provinsi Bali. Pada pelayanan rawat jalan tersedia tempat tidur sebagai berikut :

Tabel 2.3 Jumlah Tempat Tidur Pelayanan IGD, Perina, VK dan OK

No	Ruang Pelayanan	Jumlah Tempat Tidur
1	Ruang IGD	13
2	Ruang Perinatologi	10
3	Ruang Bersalin / VK	14
4	Ruang OK (5 OK IBSA dan 1 OK IGD)	6
	TOTAL	43

3. Pelayanan Rawat Inap Isolasi Covid 19

Pada tahun 2021 terjadi pandemi corona di seluruh penjuru dunia tanpa terkecuali di Indonesia. Pemerintah telah menetapkan status darurat corona, oleh karena itu RSUD Bali Mandara sebagai salah satu pemberi pelayanan kesehatan maka berdasarkan SK Gubernur Bali No : 259/03-B/MK/2020 Tentang Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging Corona Virus Disease Covid 19 di Provinsi Bali RSUD Bali Mandara ditunjuk sebagai rumah sakit pemberi pelayanan covid 19 yang berada di ruang perawatan Jepun dengan kapasitas tempat tidur sebagai berikut :

Tabel 2.4 Jenis Pelayanan Rawat Inap Isolasi Covid 19

No	Ruangan	Jumlah
1	Kelas 1 Khusus Perawatan Covid – 19	2
2	Kelas 2 Khusus Perawatan Covid – 19	8
3	Kelas 3 Khusus Perawatan Covid – 19	44
4	Di Atas Kelas 1 Khusus Perawatan Covid – 19	0
5	ICU Khusus Perawatan Covid – 19	7
6	ICCU / CVCU Khusus Perawatan Covid – 19	0
7	PICU Khusus Perawatan Covid – 19	0
8	NICU Khusus Perawatan Covid – 19	2
9	RICU Khusus Perawatan Covid – 19	0
	TOTAL	63

4. Pelayanan Gawat Darurat 24 Jam

Layanan Emergency atau Instalasi Gawat Darurat merupakan pintu pertama masuknya pasien yang dirancang khusus untuk memberikan penanganan dan pertolongan pertama pada pasien gawat darurat dan kritikal secara cepat, tepat, dan terpadu. Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara menerapkan sistem TRIAGE, yaitu sistem dimana pasien dikategorikan sesuai tingkat kegawatdaruratan dan prioritas. Layanan Instalasi gawat darurat RSUD Bali Mandara dilengkapi layanan terintegrasi, seperti laboratorium, radiologi dan farmasi. Instalasi Gawat Darurat RSUD Bali Mandara didukung oleh Dokter Umum, Perawat dan berbagai kualifikasi kegawat daruratan serta para Dokter Spesialis dan Sub Spesialis yang siap menolong pasien dengan berbagai masalah kesehatan dan memerlukan pelayanan gawat darurat.

Fasilitas :

1. Ruang Triage
2. Ruang Isolasi Transit
3. Ruang Isolasi IGD
4. Ruang VK IGD Isolasi
5. Ruang Resusitasi Jantung dan Paru
6. Ruang pemeriksaan spesialistik
7. Ruang kebidanan
8. Kamar Operasi
9. Ruang Tunggu
10. Ambulance 24 jam

5. Pelayanan Bedah Operasi (5 Kamar Operasi dengan Modular Operating Teater (MOT) dan 1 kamar operasi IGD)

Pelayanan Bedah adalah bagian dari rumah sakit yang memberikan pelayanan medis kepada pasien dalam tindakan operasi. Pelayanan bedah sentral RSUD. Bali Mandara Provinsi Bali memberikan pelayanan medis yang aman, efektif, berdasarkan ilmu kedokteran mutakhir dan teknologi tepat guna dengan mendayagunakan Sumber Daya Manusia (SDM) berkompeten dan professional menggunakan peralatan dan obat-obatan yang sesuai dengan standar, pedoman dan rekomendasi profesi anesthesiologi dan terapi intensif Indonesia. Pelayanan bedah ditunjang dengan pelayanan IGD, Poliklinik, Intensif dan rawat inap.

Keunggulan pelayanan bedah RSUD Bali Mandara Provinsi Bali diantaranya yaitu :

- a. Sarana prasarana yang sesuai dengan standar keselamatan pasien
- b. Tim pelayanan bedah RSUD Bali Mandara merupakan gabungan dari berbagai disiplin ilmu bedah
- c. Didukung fasilitas penunjang yang lengkap, yaitu Laboratorium Patologi Anatomi, Patologi Klinis, Mikrobiologi, Rontgen, CT Scan 128 slice, USG 4D, Flurosopi, Mammografi, MRI 1.5 Tesla, Digital Dental Panoramic, X-Ray Konvensional (Fixed X-Ray), Mobile C-Arm dan lainnya
- d. Jenis pembedahan yang variatif termasuk pembedahan *non invasive*
- e. Dan jadwal antrian Pasien yang tidak panjang

6. Pelayanan Kanker Terpadu

Kanker merupakan salah satu penyakit penyebab kematian tertinggi di dunia dan merupakan salah satu program nasional dan layanan prioritas, berdasarkan hal tersebut maka pihak Pemerintah Provinsi Bali melalui RSUD Bali Mandara pada tahun 2017 mengalokasikan sejumlah dana untuk pekerjaan Pembangunan Rumah Sakit Kanker dan ditargetkan pada tahun 2020 unit layanan kanker ini dapat mulai beroperasi memberikan pelayanan khususnya pada pasien kanker. Terdiri dari bunker untuk Radioterapi, kemudian Poliklinik terletak di Lantai I, layanan Laboratorium di Lantai II, dan untuk Kedokteran Nuklir di Lantai III. Layanan kanker terpadu ini nantinya dapat dinikmati masyarakat Bali sekaligus menjadi pelaksanaan salah satu program prioritas visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali” di bidang kesehatan. Jenis pelayanan kanker terpadu ini bersifat multimodalitas meliputi :

1. Pembedahan
2. Kemoterapi
3. Target terapi

- 4. Hormonal terapi
- 5. Radioterapi
- 6. Kedokteran Nuklir
- 7. *Cancer Pain Management*
- 8. *Palliative Care*

Keunggulan pelayanan bedah RSUD Bali Mandara Provinsi Bali diantaranya yaitu memiliki peralatan yang lengkap dan canggih dan dokter spesialis yang kompeten dan professional dibidangnya. Layanan kanker di RSUD Bali Mandara sudah bekerjasama dengan BPJS sehingga dapat mempermudah proses pemberian layanan pada masyarakat luas.

7. Pelayanan Lainnya

Jenis pelayanan lainnya yang dapat ditemukan di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali diantaranya yaitu :

Tabel 2.5 Jenis Pelayanan Lainnya

No	Jenis Layanan	Lokasi / Lantai
1	Pelayanan Ibu dan Anak Terpadu	Lantai 2
2	Pelayanan MCU	Lantai 1
3	Pelayanan Hemodialisis	Lantai 2
4	Pelayanan Kosmetik Medis (Kosmedik)	Lantai 1
5	Pelayanan Dental Estetik	Lantai 1
6	Fisioterapi	Lantai 1
7	Terapi Wicara	Lantai 1
8	Ortotik Prostetik	Lantai 1

8. Pelayanan Penunjang

Untuk menunjang pelayanan yang ada maka RSUD Bali Mandara Provinsi Bali menyediakan fasilitas penunjang yang dapat membantu proses pelayanan diantaranya yaitu :

Tabel 2.6 Jenis Pelayanan Penunjang

No	Jenis Pelayanan	Lokasi / Lantai/ Jumlah
1	Farmasi 24 Jam	Di setiap lantai
2	Pelayanan Radiologi (Rontgen, CT Scan 128 slice, USG 4D, Fluros kopi, Mammografi, Digital Dental Panoramic, X-Ray Konvensional (Fixed X-Ray), Mobile C-Arm dan lainnya)	Lantai 1

No	Jenis Pelayanan	Lokasi / Lantai/ Jumlah
3	Pelayanan Laboratorium (Patologi Klinik, Patologi Anatomi, Mikrobiologi)	Lantai 1 dan basement
4	Bank Darah Rumah Sakit (BDRS)	Lantai 1
5	Pelayanan Gizi	Lantai basement
6	CSSD dan Laundry	Lantai basement
7	IPSRs	Lantai basement
8	SIMRS	Lantai basement
9	Pemulasaran Jenazah	Lantai basement
10	Ambulance Advance	1 Unit
11	Ambulance Jenazah	1 Unit
12	Ambulance Transportasi	2 Unit
13	Laboratorium PCR	Lantai Basement
14	Pelayanan Radioterapi (Linac, MRI 1.5 Tesla, Brakhitherapy dan Spect CT)	Gedung Kanker

9. Fasilitas Lainnya

Berikut fasilitas umum yang disediakan RSUD Bali Mandara Provinsi Bali untuk pasien serta pengunjung rumah sakit :

Tabel 2.7 Jenis Fasilitas Lainnya

No	Jenis Fasilitas	Letak/ Lantai
1	Ruang Tunggu Pasien Yang Luas	Area Pendaftaran dan Poli
2	ATM Center dan Bank	Lantai 1
3	Kantin dan Koperasi 24 Jam	Lantai 1
4	Ruang Laktasi	Di setiap lantai
5	Mushola	Lantai Basement
6	Auditorium	Lantai 3
7	Coffeeshop	Lantai 1
8	Fasilitas Parkir	Area Parkir

10. Sarana Pelengkap Lainnya

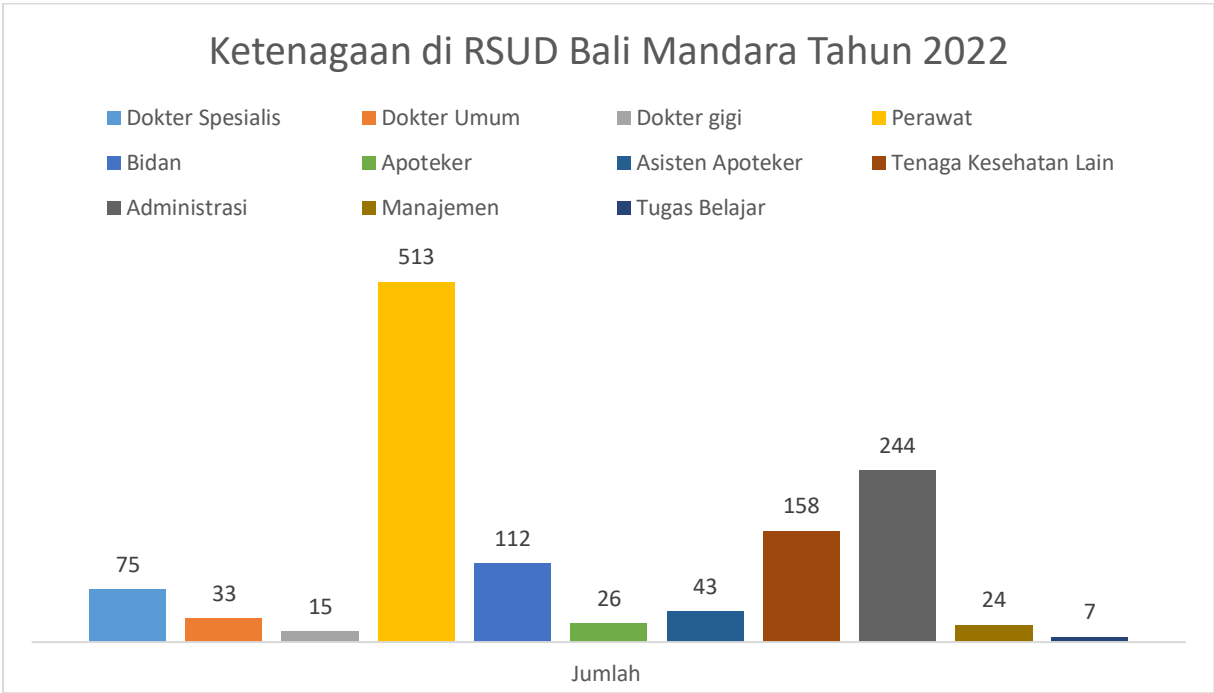
Untuk mendukung proses kegiatan yang ada di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali maka disediakan sarana pelengkap yang diantaranya yaitu :

Tabel 2.8 Jenis Sarana Pelengkap Lainnya

No	Jenis/Sarana yang ada	Letak/Lantai
1	Sarana Gas Medis	Lantai Basement
2	Sarana Pemadam Kebakaran	Di setiap lantai
3	Sarana Pembuangan Air Limbah	Di SPAL
4	Lift Pasien	6 buah di Lobby
		2 buah di IGD
5	Dumdwaker	Lantai Basement
6	Pneumatic Tube	Di setiap lantai

2.2.Sumber Daya

Tenaga yang ada di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali terdiri dari berbagai disiplin ilmu yang dimana satu sama lain bekerjasama agar proses pelayanan serta administrasi yang ada dapat berjalan lancar. Secara bertahap jumlah dan jenis ketenagaan yang ada di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali dipenuhi. Berikut jenis dan jumlah tenaga yang ada :



Sumber : Data Ketenagaan Desember 2022 RSUD Bali Mandara Provinsi Bali
Gambar 2.1 Grafik Jumlah Ketenagaan RSUD Bali Mandara Tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa sebagian besar tenaga yang ada di RSUD Bali Mandara adalah tenaga keperawatan sebanyak 625 orang, diikuti dengan kelompok tenaga administrasi sebanyak 244 orang, untuk lebih rinci dapat dilihat di tabel sebagai berikut :

Tabel 2.9 Jenis Ketengaan di RSUD Bali Mandara

No	JENIS KETENAGAAN	PNS	CPNS 2022	KONTRAK	PKS	SK Dinkes	Total
1	Dokter Spesialis						
	- Dokter Spesialis 4 Dasar						
	Spesialis Kebidanan dan kandungan	3	0	1			4
	Spesialis Anak	2	0	3			5
	Spesialis Penyakit Dalam	2	0	4			6
	Spesialis Bedah Umum	3	0	1			4
	- Dokter Spesialis Penunjang						
	Spesialis Anastesi	5	0	1			6
	Spesialis Radiologi	3	0	1			4
	Spesialis Patologi Klinik	0	0	2			2
	Spesialis Patologi Anatomi	1	0	1			2
	- Dokter Spesialis Lainnya						
	Spesialis Neurologi/SARAF	3	0	1			4
	Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah	1	0	1			2
	Spesialis Paru	1	0	1			2
	Spesialis Orthopedi	1	0	2			3
	Spesialis Gizi Klinik	0	0	1			1
	Spesialis Bedah Digestive	0	0	1			1
	Spesialis Bedah Plastik	1	0	1			2
	Spesialis Bedah Mulut	1	0	0			1
	Spesialis Bedah Saraf	0	0	0			0
	Spesialis Bedah Onkologi	0	0	1			1
	Spesialis Urologi	1	0	0			1
	Spesialis Jiwa	1	0	0			1
	Spesialis Kulit dan Kelamin	5	0	1			6
	Spesialis Telinga,Hidung dan Tenggorokan	4	0	0			4
	Spesialis Mikrobiologi Klinis	1	0	0			1
	Spesialis Mata	1	0	0			1
	Spesialis Periodonsia	0	0	1			1
	Spesialis Onkologi Radiasi	0	0	1			1
	- Dokter Spesialis Praktek Mandiri						
	Spesialis Penyakit Dalam KHOM	0	0	0	2		2
	Spesialis Rehabilitasi Medik	0	0	0	1		1
	Spesialis Bedah Plastik	0	0	0	1		1
	Spesialis Bedah Saraf	0	0	0	1		1
	Spesialis Kedokteran Nuklir	0	0	0	1		1
	Spesialis Orthopedi	0	0	0	1		1
	Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Hemodialisa	0	0	0	1		1
	Spesialis Konservasi Gigi	0	0	0	1		1
2	Dokter Umum	14	0	15		4	33
3	Dokter Gigi	8	0	6		1	15
4	Apoteker	8	0	17		1	26
5	Asisten Apoteker	19	10	14		0	43
5	NERS	67	20	105		23	215

No	JENIS KETENAGAAN	PNS	CPNS 2022	KONTRAK	PKS	SK Dinkes	Total
6	S1 Keperawatan/ D IV Keperawatan	1	0	9		1	11
7	D III Perawat	77	25	153		11	266
8	Perawat Anastesi	1	0	7		0	8
9	Perawat Gigi	5	0	8		0	13
10	D IV Bidan	1	0	6		2	9
11	D III Bidan	9	0	94		0	103
12	Kesehatan Masyarakat	9	0	18		0	27
13	S1 Gizi/D IV Gizi	2	2	2		1	7
14	D III Gizi	7	0	13		0	20
15	S1 Perekam & Informasi Kesehatan	1	0	1		0	2
16	D III Rekam Medis	5	0	0		0	5
17	Analisis Kesehatan (Laboran)	6	0	30		0	36
18	D III Kesehatan Lingkungan	4	0	8		0	12
19	D III Terapi Wicara	1	0	0		0	1
20	D IV Atro (Radiologi)	4	0	0		0	4
21	D III Atro (Radiologi)	4	0	18		1	23
22	D III Ortotik Prostetik	0	0	0		0	0
23	S1 Teknik Elektromedik	0	0	1		0	1
24	D III Teknik Elektromedik	1	0	0		0	1
25	Fisioterapi	2	0	11		0	13
26	Psikologi Klinis	2	0	0		0	2
27	S1 Fisika Medis	3	0	0		0	3
28	D1 GIZI	1	0	0		0	1
	Total Tenaga Kes	302	57	562	9	45	975
	NON KESEHATAN						
1	S1 Ekonomi	1	0	35		0	36
2	S1 Teknik Informatika	1	0	13		0	14
3	D III Manajemen Informatika	0	0	13		0	13
4	D II Manajemen Informatika	0	0	0		0	0
5	S1 Hubungan Internasional	0	0	2		0	2
6	S1 Hukum	0	0	4		1	5
7	S1 Manajemen Perhotelan	0	0	3		0	3
8	D III Perhotelan	0	0	4		0	4
9	D IV /D III Akuntansi	0	0	17		0	17
10	S1 Teknik Elektro	0	0	7		0	7
11	D III Teknik Elektro/Listrik	0	0	5		0	5
12	S1 Teknik Mesin	0	0	2		0	2
13	SMK Administrasi Perkantoran	0	0	3		0	3
14	SMK Bangunan	0	0	1		0	1
15	SMK Tata Boga	0	0	8		0	8
16	SMK Teknik Mesin	0	0	3		0	3
17	SMK Kesehatan+keperawatan	0	0	15		0	15
18	SMK Akomodasi Perhotelan	0	0	1		0	1
19	SMA/SMK	8	0	41		1	50
20	S1 Sains	0	0	1		0	1
21	S1 Biologi	0	0	1		0	1
22	S1 Komunikasi	0	0	1		0	1

No	JENIS KETENAGAAN	PNS	CPNS 2022	KONTRAK	PKS	SK Dinkes	Total
23	S1 Psikologi	0	0	1		0	1
24	S1 Teknik Sipil	0	0	1		0	1
25	Sarjana Lainnya	1	0	3		0	4
26	S2 Lainnya	3	0	0		0	3
27	S2 Psikologi	0	0	0		0	0
28	S1 Manajemen	0	0	0		1	1
29	S2 Manajemen	0	0	0		0	0
	Total Non Kes	14	0	185	0	3	202
1	Pejabat Struktural	23	0	0	0	0	23
2	PLT DIREKTUR	1	0	0	0	0	1
3	Tugas Belajar	7	0	0	0	0	7
	TOTAL	347	57	747	9	48	1208
	SK BKD (Tenaga administrasi)						13
	SK dinas pendidikan (Tenaga Administrasi)						29
	TOTAL KESELURUHAN						1250

Sumber :Data Ketenagaan Desember 2022, Komite Medik dan Komite Tenaga Kesehatan Lainnya RSUD Bali Mandara Provinsi Bali

2.3. Pengelolaan Alur Pelayanan Pasien

Alur pelayanan pasien adalah proses urutan pelayanan pasien dirumah sakit sejak mendaftar, diperiksa sampai dengan meninggalkan tempat pelayanan dan mendapatkan tindak lanjut dirumah jika diperlukan sesuai kebutuhan pasien. Pengelolaan alur pasien melingkupi di semua area pelayanan melalui proses penerimaan, asesmen dan tindakan, transfer pasien serta pemulangan. Semuanya dilakukan secara efektif agar tidak mengurangi penundaan asuhan kepada pasien. Dalam pengelolaan alur pasien maka ada 7 (tujuh) komponen yang harus diperhatikan dan dilakukan evaluasi secara berkala yaitu :

1. Ketersediaan tempat tidur rawat di tempat sementara/transit/intermediate sebelum mendapatkan tempat tidur rawat inap
2. Perencanaan fasilitas, peralatan, utilitas, teknologi medis, dan kebutuhan lain untuk mendukung penempatan sementara pasien
3. Perencanaan tenaga untuk memberikan asuhan pasien di tempat sementara/transit termasuk pasien yang diobservasi di unit gawat darurat
4. Alur pelayanan pasien di tempat sementara/transit meliputi pemberian asuhan, tindakan, pemeriksaan laboratorium, pemeriksaan radiologi, tindakan di kamar operasi, dan unit pascaanastesi harus sama seperti yang diberikan di rawat inap
5. Efisiensi pelayanan non klinis penunjang asuhan dan tindakan kepada pasien (seperti kerumahtanggaan dan transportasi)
6. Memberikan asuhan pasien yang sama kepada pasien yang dirawat di tempat sementara/transit/intermediate seperti perawatan kepada pasien yang di rawat di ruang rawat inap

7. Akses pelayanan yang bersifat mendukung (seperti pekerja sosial, keagamaan dan bantuan spiritual dan sebagainya)

BAB 3 ANGGARAN

3.1 Jumlah dan Sumber Anggaran

Anggaran berasal dari APBD Provinsi Bali, dengan DPA Nomor: DPPA/B.1/1.02.0.00.0.00.01.0000/001/2022 Tanggal: 21 Oktober 2022 , dengan anggaran biaya :

Tabel 3.1 Jenis Kegiatan dan Jumlah Dana

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Dana (Rp.)	
	BELANJA DAERAH	248.715.580.151,00	
A.	BELANJA TIDAK LANGSUNG		43.652.809.892,00
1	Belanja Pegawai		43.652.809.892,00
a.	Gaji dan Tunjangan		21.365.772.689,00
	Gaji Pokok PNS	15.327.098.924,00	
	Tunjangan Keluarga PNS	1.195.816.948,00	
	Tunjangan Jabatan PNS	146.020.000,00	
	Tunjangan Fungsional PNS	1.895.997.250,00	
	Tunjangan Fungsional Umum PNS	253.015.000,00	
	Tunjangan Beras PNS	928.207.140,00	
	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	54.862.744,00	
	Pembulatan Gaji PNS	273.529,00	
	Iuran Jaminan Kesehatan PNS	1.274.091.583,00	
	Iuran Jaminan Kecelakaan kerja (JKK)	40.472.950,00	
	Iuran Jaminan Kecelakaan Kematian (JKM)	132.334.621,00	
	Iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat ASN	117.582.000,00	
b.	Tambahan Penghasilan PNS		17.102.137.192,00
	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja ASN	6.840.854.875,00	
	Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja ASN	10.261.282.317,00	
	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif lainnya ASN		5.184.900.011,00
	Jasa Pelayanan Kesehatan Bagi ASN	5.143.750.011,00	
	Honorarium	41.150.000,00	
B	BELANJA LANGSUNG		201.071.345.395,00
1	Belanja Langsung APBD		47.556.730.976,00

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Dana (Rp.)	
	Belanja Barang dan Jasa	47.556.730.976,00	
2	Belanja Langsung BLUD		187.181.529.056,00
	Belanja Pegawai BLUD		84.311.891.056,00
	Belanja Insentif bagi ASN atas pemungutan retribusi jasa umum-jasa pelayanan kesehatan	84.268.691.056,00	
	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	32.400.000,00	
	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang tidak menghasilkan pendapatan	10.800.000,00	
	Belanja Barang dan Jasa BLUD		
	Belanja Bahan Kimia		54.912.740.350,00
	- Reagen	5.509.975.780,00	
	- Kewajiban Reagen Tahun 2021	-	
	- Belanja Bahan Disinfektan	30.000.000,00	
	- Belanja Bahan Habis Pakai Laundry	400.000.000,00	
	- Belanja Bahan Habis Pakai CSSD	1.200.000.000,00	
	- Belanja Bahan Kimia Kaporit	3.000.000,00	
	- Belanja Bahan Chemical Sterilisasi Ruangan	69.350.000,00	
	Belanja Bahan-bahan bakar dan pelumas		
	- Belanja Minyak	150.000.000,00	
	- Belanja Oli	50.000.000,00	
	Belanja Bahan-isi Tabung Gas		
	- Belanja Isi Tabung Gas Oksigen	1.500.000.000,00	
	- Belanja Isi Tabung Gas Elpiji	120.280.000,00	
	Belanja Bahan – Bahan Lainnya		
	- Belanja BMHP	11.000.000.000,00	
	- Kewajiban Belanja BMHP Tahun 2021	348.149.435,00	
	- Belanja Bahan Habis Pakai Plastik	190.000.000,00	
	- Belanja Bahan Habis Pakai Gizi	24.910.500,00	
	- Belanja Bahan Habis Pakai Umum	590.000.000,00	
	- Belanja BHP Covid-19 Ruang Jenazah	114.500.000,00	
	- Belanja Voucher MMPI 180	16.500.000,00	

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Dana (Rp.)	
	- Belanja Voucher MMPI 2	22.000.000,00	
	Belanja Suku cadang-suku cadang alat angkutan		
	-Belanja Filter Udara	170.500.000,00	
	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	20.000.000,00	
	Belanja Alat/bahan untuk kegiatan kantor-kertas dan cover		
	- Belanja Kertas HVS	182.000.000,00	
	- Belanja Kertas Continous Form	121.644.900,00	
	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan Kantor-bahan Cetak		
	- Belanja Cetak Umum	396.882.380,00	
	- Belanja Penggandaan dan Penjilidan	45.000.000,00	
	- Belanja Cetak Kartu dan Stiker Pasien	1.280.000.000,00	
	- Belanja Cetak Penunjang Non Medis	40.000.000,00	
	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-Benda Pos	18.000.000,00	
	Belanja Alat/bahan untuk kegiatan kantor-bahan komputer		
	- Belanja Sparepart dan komputer	50.000.000,00	
	Belanja Alat/Bahan untuk kegiatan kantor-Perabot Kantor		
	- Belanja Tong Sampah	15.000.000,00	
	Belanja Alat Listrik dan Elektronik (Lampu Pijar, Battery Kering)	138.000.000,00	
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan kantor-Alat/bahan untuk Kegiatan kantor Lainnya		
	- Belanja Tinta Tulis, Tinta Stempel	5.000.000,00	
	- Belanja Tinta/Toner Printer	80.000.000,00	
	- Belanja Alat untuk Makan dan Minum	200.000.000,00	
	- Belanja Sapu dan Sikat CSSD	10.000.000,00	
	- Belanja Peralatan Dapur	20.000.000,00	
	- Belanja Sesajen	50.500.000,00	
	- Belanja Baliho Spanduk dan Penjor	20.000.000,00	
	- Belanja Marka Rumah Sakit	50.000.000,00	
	- Belanja Linen	150.000.000,00	
	- Belanja Stempel Fisika	400.000,00	
	Belanja Obat-obatan-Obat	11.095.777.427,00	

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Dana (Rp.)	
	Kewajiban Belanja Obat Tahun 2021	484.862.132,00	
	Belanja Natura dan Pakan-Natura		
	- Belanja Bahan Makanan	1.144.347.285,00	
	- Belanja Beras	120.000.000,00	
	- Belanja Pemberian Makanan Tambahan	541.545.896,00	
	- Belanja Susu	500.000.000,00	
	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu		
	- Belanja Minuman Pengunjung	3.700.000,00	
	- Belanja Minuman Tamu RS	48.000.000,00	
	- Belanja Makanan dan Minuman Pelatihan	18.625.000,00	
	Belanja Makanan dan Minuman Aktivitas Lapangan	15.000.000,00	
	- Belanja Makanan dan Minuman Rapat	75.000.000,00	
	Honorarium Rohaniawan	5.000.000,00	
	Honorarium Penyelenggaraan Kegiatan pendidikan dan Pelatihan		
	- Penelitian yang didanai sponsor	14.000.000,00	
	- Penelitian Perorangan DIV/S1	14.000.000,00	
	- Penelitian Perorangan S2/S3	14.000.000,00	
	Belanja Jasa Tenaga Ahli		
	- Honorarium Dewan Pengawas	562.140.625,00	
	- Honorarium Tenaga Kesehatan Ahli Lainnya	96.000.000,00	
	- Honorarium Kunjungan Dokter Konsultan	180.000.000,00	
	- Honorarium Konsultan Rumah Sakit	75.000.000,00	
	Belanja Pajak Air Tanah	72.000.000,00	
	Belanja Jasa Audit/Surveillance ISO	160.000.000,00	
	Belanja Jasa Kalibrasi	423.000.000,00	
	Belanja Jasa Iklan/Reklame,Film dan Pemotretan		
	- Belanja Publikasi Melalui Media Sosial	60.000.000,00	
	- Belanja Publikasi Melalui Billboard	-	
	- Belanja Publikasi Melalui Baliho	9.000.000,00	
	Belanja langgananan Jurnal/Surat Kabar/Majalah	19.080.000,00	

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Dana (Rp.)	
	Belanja Paket/Pengiriman	10.000.000,00	
	Belanja Pembayaran Pajak, Bea dan Perizinan		
	- Belanja Sertifikasi Ijin Berkala K3	75.000.000,00	
	- Belanja Iuran TV Kabel	65.000.000,00	
	- Belanja Iuran ARSADA (Asosiasi Rumah Sakit Daerah)	2.500.000,00	
	- Belanja Iuran PERSI (Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia)	1.500.000,00	
	- Belanja Iuran PAIRSI	2.000.000,00	
	- Belanja Jasa Pembayaran Ijin Reveter	5.000.000,00	
	- Belanja Perijinan Layanan Kanker	30.000.000,00	
	- Belanja License Virtual Meeting	5.550.000,00	
	- Belanja License Antivirus	30.000.000,00	
	- Belanja Pajak Kendaraan Bermotor	30.000.000,00	
	- Belanja Jasa Jaringan Internet	144.000.000,00	
	- Belanja Sertifikat SSL	3.450.000,00	
	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis Serta Pendidikan dan Pelatihan		
	- Belanja Jasa Narasumber/Pembicara/Penguji Pelatihan	65.000.000,00	
	- Belanja Honorarium Tim QC Bapelkes	-	
	- Belanja Pengajuan Akreditasi Pelatihan Melalui SIAKPEL	-	
	- Belanja Pengajuan E-Sertifikat Pelatihan	3.000.000,00	
	Belanja Jasa Konversi Aplikasi/Sistem Informasi	11.000.000,00	
	Belanja Medical Check UP	60.000.000,00	
	Belanja Pemeliharaan	3.165.655.957,00	
	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		
	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Besar Darat-Alat Besar Darat Lainnya		
	- Belanja Pemeliharaan peralatan instalasi gas medis, mesin vakum, press	35.692.050,00	
	- Belanja pemeliharaan Genset	79.043.100,00	
	- Belanja Pemeliharaan Mesin AHU	16.095.000,00	
	- Belanja Pemeliharaan Mesin Heat Pump	16.500.000,00	
	- Belanja Pemeliharaan Mesin RO	44.982.750,00	
	- Belanja Pemeliharaan Trafo	64.929.450,00	

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Dana (Rp.)	
	- Belanja Pemeliharaan UPS 160 kva dan UPS 120 kva	-	
	- Belanja Pemeliharaan Instalasi Listrik dan panel Listrik	-	
	- Belanja Pemeliharaan panel ATS	14.696.400,00	
	- Belanja Pemeliharaan Cubical TM	29.886.750,00	
	- Belanja Pemeliharaan Pneumatic tube	-	
	- Belanja Pemeliharaan Lift Pasien 8 buah	118.500.000,00	
	- Belanja Pemeliharaan lift barang	-	
	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Pompa	-	
	Belanja Pemeliharaan Alat Besar-Alat Bantu-Alat Pengolahan Air Kotor	-	
	- Belanja Pemeliharaan Instalasi Air Limbah	-	
	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan-Alat Angkutan Darat Bermotor-kendaraan Bermotor Penumpang	100.000.000,00	
	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga – Alat rumah Tangga-Alat pendingin		
	- Belanja Pemeliharaan AC	287.000.000,00	
	Belanja Pemeliharaan Alat kantor dan Rumah Tangga – Alat Rumah Tangga- Alat Dapur		
	- Belanja Pemeliharaan Instalasi Gas LPS dan Kitchen Set	22.924.275,00	
	Belanja Pemeliharaan Alat kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)		
	- Belanja Pemeliharaan Mesin Laundry dan Setrika	62.087.000,00	
	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga-Alat Rumah Tangga – Alat Pemadam Kebakaran		
	- Belanja Pemeliharaan fire Alarm dan Sensor	18.259.500,00	
	Belanja Pemeliharaan Alat Studio,Komunikasi dan Pemancar- alat Studio-Peralatan studio audio		
	- Belanja Pemeliharaan CCTV	22.560.750,00	
	- Belanja Pemeliharaan Sound System	-	
	- Belanja Pemeliharaan Alat komunikasi	-	
	- Belanja Pemeliharaan telepon dan PABX	-	
	- Belanja Pemeliharaan mesin nurse call	-	
	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan – alat kedokteran – alat kedokteran bedah		
	- Belanja Pemeliharaan alat medis storz	-	
	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan – alat kedokteran – Alat Kesehatan Kebidanan dan Penyakit Kandungan		

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Dana (Rp.)	
	- Belanja Pemeliharaan Alat USG	210.000.000,00	
	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-Alat Kedokteran- alat kedokteran radiodiagnostic		
	- Belanja Pemeliharaan Alat Radiology	1.200.000.000,00	
	- Belanja Pemeliharaan Alat MRI	-	
	- Belanja Pemeliharaan Alat ESWL	170.000.000,00	
	- Belanja Pemeliharaan Alat Panoramic	150.000.000,00	
	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-alat kedokteran – alat kedokteran Anastesi		
	- Belanja Pemeliharaan Alat Ventilator dan Anastesi	-	
	Belanja Pemeliharaan Alat Kedokteran dan Kesehatan-alat kedokteran-alat kedokteran lainnya	132.317.550,00	
	Belanja Pemeliharaan Alat Keodokteran dan Kesehatan-Alat Kesehatan Umum-Alat Kesehatan Umum Lainnya		
	- Belanja Pemeliharaan Alat medis lainnya	-	
	- Belanja Pemeliharaan Alat CSSD Getinge	-	
	- Belanja Pemeliharaan CSSD AJC	-	
	- Belanja Pemeliharaan Kalibrasi Timbangan Digital	-	
	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-bangunan Gedung Tempat Kerja- bangunan Gedung kantor	1.471.100.000,00	
	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri		
	Belanja Perjalanan Dinas Biasa		
	- Belanja Transportasi Petugas Kalibrasi	45.000.000,00	
	- Belanja Penginapan Petugas Kalibrasi	66.000.000,00	
	- Belanja Uang Saku Petugas Kalibrasi	55.000.000,00	
	- Belanja Perjalanan Dinas Bimbingan Teknis	133.829.083,00	
	- Belanja Perjalanan Dinas Luar Kota	80.000.000,00	
	- Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	50.000.000,00	
	Belanja Jasa Yang diberikan kepada pihak ketiga/pihak lain/masyarakat		
	- Belanja Rujukan laboratorium, Radiologi dan Penyediaan Darah	1.400.000.000,00	
	- Belanja Pelayanan Hemodialisa	2.500.000.000,00	
	- Belanja Jasa Pemeriksaan Laboratorium	232.650.000,00	
	- Belanja Jasa Retribusi Jasa Usaha	3.000.000,00	

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Dana (Rp.)	
	- Belanja Jasa Pest Control	50.000.000,00	
	- Belanja Jasa Penanganan Limbah Medis dan B3	1.370.000.000,00	
	- Pemusnahan Obat, BMHP dan Reagen	60.000.000,00	
	- Belanja Administrasi Keuangan	20.000.000,00	
	- Belanja Kontribusi	275.359.375,00	
	- Belanja Jasa Pemeliharaan Aplikasi/Sistem Informasi	180.000.000,00	
	- Belanja Survey Indeks Kepuasan Masyarakat	30.000.000,00	
	- Belanja Jasa Konsultasi Penelitian Analisis Dampak Lalu Lintas	100.000.000,00	
	- Belanja Jasa Review DED Gedung Kanker	75.000.000,00	
	- Belanja Jasa Konsultan Master Plan Rumah Sakit	-	
	- Belanja Jasa Jejaring Pengampunan Peayanan Kanker,Jantung, Stroke , Uro-nefrologi	20.000.000,00	
	- Capacity Building	40.000.000,00	
	BELANJA MODAL		34.855.397.650,00
	Belanja Modal Alat Pembersih	5.488.000,00	
	Belanja Modal alat Dapur	15.000.000,00	
	Belanja Modal Alat Rumah Tangga Lainnya		
	- Pallet Plastik	7.000.000,00	
	- Tempat Sampah Besar	8.000.000,00	
	- Meja Stainless Steel	5.000.000,00	
	- TV dan Stand Bracket	9.000.000,00	
	- Tirai	136.230.000,00	
	- Kursi Pengunjung	15.000.000,00	
	- Trolly Jenazah	28.952.000,00	
	- Trolly Barang	12.000.000,00	
	- Bedscreen	5.000.000,00	
	- Door Lock	4.000.000,00	
	- Kursi Belajar	5.000.000,00	
	- Meja Penyiapan	5.000.000,00	
	- Microphone	800.000,00	
	- Meja Kerja	12.000.000,00	

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Dana (Rp.)	
	- Podium	2.500.000,00	
	- Tiang Bendera	300.000,00	
	- Tv Monitor CCTV	8.500.000,00	
	Belanja Modal Alat Laboratorium Patologi	14.000.000,00	
	Belanja Modal Alat Kedokteran Traditional Medicine	10.000.000,00	
	Belanja Modal Alat Komunikasi Telephone	76.000.000,00	
	Belanja Modal Alat Kedokteran THT	509.498.000,00	
	Belanja Modal Alat Kedokteran Gigi	393.000.000,00	
	Belanja Modal Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	96.979.468,00	
	Belanja Modal Personal Komputer	-	
	- Komputer PC	773.500.000,00	
	- Laptop ERM	384.000.000,00	
	Belanja Modal Perkakas Bengkel Listrik	-	
	- Uninterruptible Power Supply (Ups) 1500 Kva	18.000.000,00	
	- Uninterruptible Power Supply (Ups) 2 Kva	11.700.000,00	
	Belanja Modal Peralatan Studio Audio		
	- Lensa Kamera	19.180.000,00	
	- Gimbal Stabilizer	11.000.000,00	
	- Videotron Indoor	107.250.000,00	
	Belanja Modal Peralatan Personal Komputer		
	- Monitor	6.000.000,00	
	- Printer Warna	8.000.000,00	
	- Diagnostic Monitor	100.000.000,00	
	- Harddisk External	7.500.000,00	
	- Printer SEP	8.600.000,00	
	- Printer	144.000.000,00	
	- Printer A3	18.000.000,00	
	- Scanner	120.000.000,00	
	- Fingerprint	18.000.000,00	
	- Switch	25.500.000,00	
	Belanja Modal Alat Pendingin	565.000.000,00	

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah Dana (Rp.)	
	Belanja Modal Alat Kedokteran Jantung	105.450.000,00	
	Belanja Modal alat Kedokteran Anak	3.600.000,00	
	Belanja Modal Alat Kedokteran Kamr Jenazah	45.818.182,00	
	Belanja Modal Alat Kedokteran Radioterapi	4.714.000,00	
	Belanja Modal Alat Kedokteran Radiodiagnostic		
	- Upgrade Synapse PACS (Add On RIS Module)	500.000.000,00	
	- CD/DVD Publisher	40.000.000,00	
	- TLD	62.000.000,00	
	Belanja Modal Alat Kedokteran Nuklir	30.262.838.000,00	
	Belanja Modal Alat Kesehatan Umum Lainnya	-	
	- Blender Pulveres	10.000.000,00	
	- Recontritution Mixer	7.000.000,00	
	- Kursi Roda	30.000.000,00	
	- Lemari Narkotika dan Psikotropika	7.000.000,00	
	Belanja Modal Alat Kantor Lainnya		
	- LCD Proyektor	5.000.000,00	
	Belanja Modal Solid Material Handling Equipment		
	- Pallet Barang	37.500.000,00	
	Belanja Modal Mesin Proses		
	- Mesin Penghancur Kertas	5.000.000,00	
	BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN		13.100.000.000,00
	- Pembangunan Gedung Dekontaminasi	200.000.000,00	
	- Belanja Pintu Brakiterapi	250.000.000,00	
	- Pembangunan Lanjutan Gedung Layanan Kanker Terpadu	12.000.000.000,00	
	-Pengawasan Pembangunan Lanjutan Gedung Layanan Kanker Terpadu	650.000.000,00	
	BELANJA MODAL ASET TETAP LAINNYA		1.500.000,00
	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak Lainnya	1.500.000,00	
	TOTAL		278.391.069.924,00

Terbilang : Dua Ratus Tujuh Puluh Delapan Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu
Juta Enam Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Empat Rupiah

BAB 4
AKUNTABILITAS KINERJA

4.1 Tujuan, Sasaran, Indikator Tujuan dan Target Kinerja

Tujuan, Sasaran, Indikator Tujuan, dan Target Kinerja dari RSUD Bali Mandara Provinsi Bali sesuai dengan Renstra yang ada di Dinas Kesehatan Provinsi Bali, adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Target Kinerja / Sasaran

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/ Sasaran	Satuan	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun ke-				
					Ke-1	Ke-2	Ke-3	Ke-4	Ke-5
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Menurunkan morbiditas dan mortalitas penduduk	Meningkatnya pelayanan kesehatan yang paripurna dan berkelanjutan	Persentase Pelayanan Yang Memenuhi SPO Pada RSUD Bali Mandara	%	100	100	100	100	100
			Indeks Kepuasan Masyarakat di RSUD Bali Mandara	%	80	85	90	95	95

Penyusunan pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran kinerja dilaksanakan terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan. Selain itu pengukuran kinerja juga dilaksanakan terhadap indikator kinerja kegiatan. Pencapaian Indikator berdasarkan Rencana Kerja di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2022, target dan realisasi capaian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Target dan Realisasi Indikator Kinerja Program

Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target	Realisasi	Keterangan
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Nilai Evaluasi Manajemen Kinerja	Nilai	81	83,91	
	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Rumah Sakit	Nilai	81	83,91	

4.2. Target dan Realisasi Capaian Renja Tahun 2022

Pencapaian Indikator berdasarkan Rencana Kerja di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali tahun 2022, target dan realisasi capaian adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Target dan Realisasi Capaian Renja Tahun 2022

No.	Program	Kegiatan Pelayanan	Indikator Kinerja Program	Capaian		Ket.
				Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah dokumen pengajuan gaji dan tunjangan ASN	24 Dokumen	24 Dokumen	
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Jasa Kebersihan kantor, Jasa tenaga kesehatan, non kesehatan, jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang terbayarkan yang Tersedia	1 Tahun	1 Tahun	
		Peningkatan Pelayanan BLUD	Jumlah Pasien yang dilayani sesuai standar Pelayanan RS	70000 Pasien	73.499 Pasien	
No.	Program	Kegiatan Pelayanan	Indikator Kinerja Program	Capaian		Ket.
				Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Sub Kegiatan :				
		Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Terbayarnya Gaji dan Tunjangan ASN	1 Tahun	1 Tahun	
		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Tersedianya Jasa komunikasi, Sumber Daya Air dan Telepon	20 Rekening	20 Rekening	

		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Terbayarnya Jasa Kebersihan Kantor	1 Tahun	1 Tahun	
		Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah Pasien yang dilayani di RSUD Bali Mandara	70000 Kunjungan	73.499 Kunjungan	

4.3. Capaian Indikator Rumah Sakit

Tabel 4.4 Capaian Indikator Rumah Sakit

No.	Program	Indikator Kinerja Program	Satuan	Capaian		Ket.
				Target	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	Program peningkatan pelayanan kesehatan pada RSUD Bali Mandara					
		BOR	prosen	60-85	32,34	Belum Ideal
		LOS	Hari	6-9	4,27	Belum Ideal
		TOI	Hari	1-3	9,06	Belum Ideal
		BTO	Kali	40-50	27,25	Belum Ideal
		NDR	Permil	Kurang dari 25 permil	29	Belum Ideal
		GDR	permil	Kurang dari 45 permil	37	Sudah Ideal

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa beberapa capaian indikator rumah sakit belum memenuhi nilai ideal yang ditentukan, indikator BOR idealnya berada di rentang angka 65-80 % namun RSUD Bali Mandara secara keseluruhan BOR pada tahun 2021 mencapai 32,34 %. Pada capaian indikator LOS (*Length Of Stay*) diketahui belum memenuhi nilai ideal yang ditentukan yaitu 4,27 hari. Pada capaian TOI (*Turn Over Interval*) juga belum memenuhi nilai ideal, yaitu sebesar 9,06 hari, TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya (Depkes RI. 2005, Kementerian Kesehatan 2011). Tidak tercapainya nilai idealnya disebabkan adanya situasi pandemi covid 19 yang mengakibatkan terdapat perubahan fungsi ruang perawatan dan kemampuan merawat dari sisi ketenagaan.

4.4. Hasil Pelayanan

Tabel 4.5 Capaian Hasil Pelayanan

No	Jenis/Tempat Pelayanan	Jumlah	
A	RAWAT JALAN		
1	IGD	12209	orang
2	Poli Anak	2456	orang

No	Jenis/Tempat Pelayanan	Jumlah	
3	Poli Anastesi	942	orang
4	Poli Bedah Digestiv	676	orang
5	Poli Bedah Orthopedi	5357	orang
6	Poli Bedah Plastik	686	orang
7	Poli Bedah Umum	1992	orang
8	Poli Gigi, Periodon dan Endodonsia	1054	orang
9	Poli Gizi	106	orang
10	Poli Interna	7581	orang
11	Poli Jantung	2837	orang
12	Poli Kulit	1534	orang
13	Poli Laktasi	4	orang
14	Poli Mata	817	orang
15	Poli MCU	2250	orang
16	Poli Obgyn	2086	orang
17	Poli Paru	2332	orang
18	Poli Fisiotherapy	914	orang
19	Poli Saraf	3918	orang
20	Poli Spektra	7208	orang
21	Poli THT	1149	orang
22	Poli Terapi Wicara	82	orang
23	Poli Jiwa	255	orang
24	Poli Bedah Urologi	2437	orang
25	Poli Bedah Mulut	1822	orang
26	Poli Bedah Saraf	96	orang
27	Poli Bedah Onkologi	1277	orang
28	Poli VCT	418	orang
29	Poli Psikologi Klinis	45	orang
30	Hemodialisa	4842	orang
31	Poli Ortotik Prostetik	0	orang
32	Poli Covid, IGD Covid dan Poli Vaksin	1745	orang
33	Poli Imunologi	602	orang
34	Poli Kestrad	660	orang
35	Poli Onkologi Radiasi	124	orang

No	Jenis/Tempat Pelayanan	Jumlah	
36	Kemoterapi	22	orang
37	Poli Rehab Medik	84	orang
	Jumlah	72619	orang
B	RAWAT INAP		
1	Ruang Rawat Inap Klas I	1194	orang
2	Ruang Rawat Inap Klas II	1699	orang
3	Ruang Rawat Inap Klas III	45	orang
4	Ruang Rawat Inap VIP	961	orang
5	Ruang Rawat Inap VVIP	228	orang
6	Ruang Rawat Inap Suite	7	orang
7	Rawat Inap VK	98	orang
8	Ruang Kemoterapi	45	orang
9	Ruang Bayi	468	orang
	Jumlah	4745	orang
C	RAWAT INTENSIF		
1	Rawat Inap ICU, ICCU, HCU/ISOLASI	1282	orang
2	Rawat Inap PICU / NICU	92	orang
	Jumlah	1374	orang
D	KAMAR OPERASI		
1	Ruang OK	2200	orang
	Jumlah	2200	orang
E	PENUNJANG		
1	Laboratorium		
a	Laboratorium Patologi Klinik	41127	orang
b	Laboratorium Patologi Anatomi	894	orang
c	Laboratorium Mikrobiologi Klinik	20917	orang
2	Radiologi	16.235	orang
	Jumlah	79173	orang

4.5. Analisa Tingkat Pencapaian Target

Tingkat pencapaian target pelayanan RSUD Bali Mandara Provinsi Bali dapat dilihat dengan membandingkan nilai capaian tahun 2022 dengan nilai indikator capaian. Berdasarkan realisasi capaian indikator pelayanan rumah sakit yang ditetapkan Kemenkes Tahun 2005 diketahui bahwa beberapa indikator belum mencapai nilai ideal diantaranya BOR, LOS, TOI, BTO dan NDR sedangkan pada indikator GDR didapatkan sudah memenuhi nilai ideal.

Pada jumlah layanan rawat jalan tertinggi diketahui terdapat di IGD yaitu sebanyak 12.209 kunjungan, sedangkan pada rawat inap tertinggi di ruang rawat inap kelas 2 Sandat yaitu sebanyak 1699 kunjungan.

BAB 5
CAPAIAN REALISASI ANGGARAN DAN TARGET PENDAPATAN

5.1 Target dan Realisasi Fisik dan Keuangan APBD dan BLUD Tahun 2022

1. Jumlah Pagu Anggaran

Anggaran berasal dari APBD Provinsi Bali, dengan DPA Nomor: DPPA/B.1/1.02.0.00.0.00.01.0000/001/2022 Tanggal: 21 Oktober 2022 dengan anggaran biaya :

1. Belanja Tidak Langsung	: Rp. 43.652.809.892,00
- Belanja Pegawai	: Rp. 43.652.809.892,00
2. Belanja Langsung, setelah rasionalisasi	: Rp. 234.738.260.032,00
Yang terdiri dari :	
- BLUD	: Rp. 187.181.529.056,00

Yang terdiri dari :

1. Belanja Pegawai BLUD	: Rp. 84.311.891.056,00
2. Belanja Barang dan jasa	: Rp. 54.912.740.350,00
3. Belanja Modal	: Rp. 47.956.897.650,00
Belanja Barang dan Jasa	:
- APBD	: Rp. 47.556.730.976,00

Jumlah Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung adalah Rp. 278.391.069.924,00 (Dua Ratus Tujuh Puluh Delapan Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Enam Puluh Sembilan Ribu Sembilan Ratus Dua Puluh Empat Rupiah).

2. Realisasi Fisik Tahun 2022

a. Sumber Anggaran APBD

a) Target dan Realisasi Fisik

Target Fisik : 100%

Cakupan realisasi fisik Kegiatan, yaitu : 99,87%

b. Sumber Anggaran BLUD

a) Target dan Realisasi Fisik

Target capaian fisik kegiatan BLUD : 100%

Cakupan Realisasi fisik kegiatan, yaitu : 99,79%

3. Realisasi Keuangan Tahun 2022

Belanja langsung	: Rp. 271.321.982.030,66 (97,46%)
APBD	: Rp. 87.075.300.992,00 (95,47%)
BLUD	: Rp. 184.246.681.038,66 (98,43%)

Sisa	
APBD	: Rp. 4.134.239.876,00 (4,53%)
BLUD	: Rp. 2.934.848.017,34 (1,57%)

5.2 Target dan Realisasi Pendapatan

1. Target Pendapatan Tahun 2022

Usulan Perubahan Target Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2022 pada Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara Provinsi Bali					
NO	JENIS PENDAPATAN	TARGET INDUK TAHUN 2022 (Rp)	RENCANA TARGET PERUBAHAN TAHUN 2022 (Rp)	BERTAMBAH/BERKURANG	KETERANGAN
		SEMULA	MENJADI		
1	2	3	4	5 = (4-3)	6
1	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah				
	Lain-lain Pendapatan Pengelolaan BLUD				
	a. Pendapatan Pengelolaan BLUD dari Jasa Layanan	98.638.796.000,00	98.638.796.000,00	-	
	b. Hibah	-	30.262.838.000,00	30.262.838.000,00	
	c. Pendapatan Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain	522.967.000,00	522.967.000,00	-	
	d. Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah	838.237.000,00	838.237.000,00	-	
	JUMLAH	100.000.000.000,00	130.262.838.000,00	30.262.838.000,00	

Gambar 5.1 Target Pendapatan Tahun 2022

2. Realisasi Pendapatan Tahun 2022

Tabel 5.1 Realisasi Pendapatan Tahun 2022

Kode Rekening	Uraian		Anggaran	Realisasi	Prosentase
02.06.4.1.4.15	Pendapatan				
	a.	Pendapatan Jasa Layanan Kesehatan dari Masyarakat	98.638.796.000,00	112.302.916.084,92	113.85%
	b.	Pendapatan Hibah	30.262.838.000,00	30.205.988.000,00	99.81%
	c.	Pendapatan Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain	522.967.000,00	680.370.000,00	130.10%
	d.	Pendapatan Usaha Lainnya	838.237.000,00	2.061.163.840,49	245.89%
	JUMLAH		130.262.838.000,00	145.250.437.925,41	111,51%

Permasalahan dalam pelaksanaan **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi**

1. Adanya beberapa pegawai yang lulus CPNS dan lulus sekolah dr. Spesialis sehingga anggaran gajinya masih ada sisa.
2. Belum mampu mandiri dalam pembiayaan SDM BLUD karena proses rekrutmen tenaga belum mengacu pada fleksibilitas dan kewenangan pimpinan BLUD sehingga belum ada keseimbangan antara kuantitas dan kualitas SDM yang diperlukan.

Upaya dalam mengatasi permasalahan yaitu :

1. Koordinasi dengan BPKSDM dan Lembaga Pendidikan
2. Menyusun Anjab ABK secara benar
3. Berkoordinasi dengan BPKSDM terkait kebutuhan tenaga yang akan dibiayai dari BLUD

Mengupayakan pembayaran tenaga dari BLUD dengan mempertimbangkan skala prioritas

Adapun penggunaan biaya BLUD dan APBD sebagai berikut :

Tabel 5.2 Penggunaan Biaya BLUD dan APBD

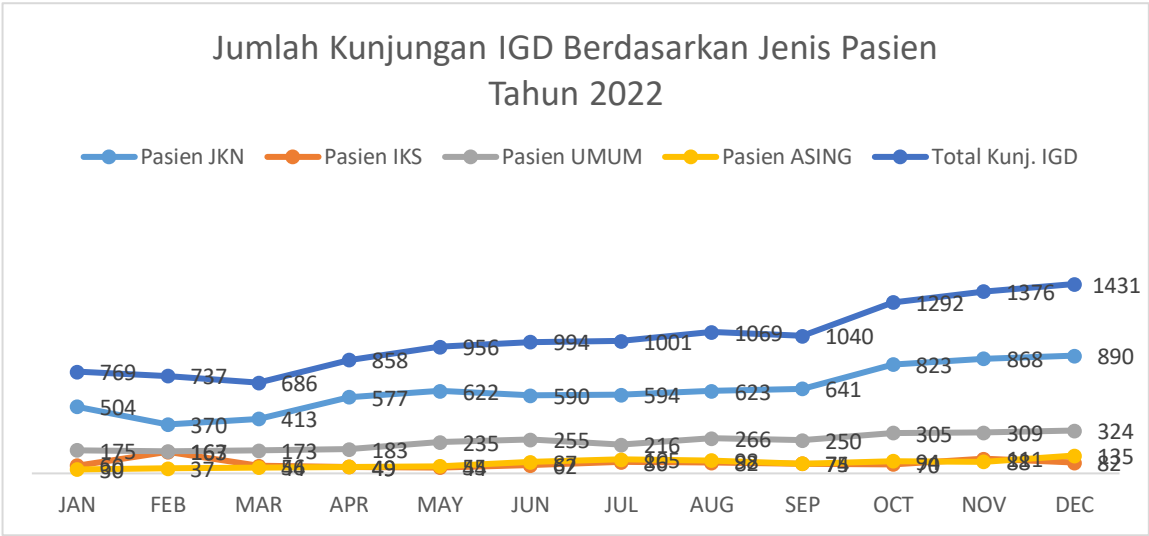
Kode Kegiatan	Pekerjaan	Jumlah	Realisasi S/D bulan Ini	Fisik		Keuangan		Sisa Anggaran	PPTK
				Target	Real	Target	Real		
	Total Anggaran APBD + BLUD	278.391.069.924,00	271.321.982.030,66	100,00	99,82	100,00	97,46	7.069.087.893,34	
APBD									
1.02.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH PROVINSI	91.209.540.868,00	87.075.300.992,00	100,00	99,87	100,00	95,47	4.134.239.876,00	
1.02.01.1.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	43.652.809.892,00	41.542.940.657,00	100,00	99,73	100,00	95,17	2.109.869.235,00	
1.02.01.1.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi,Sumber Daya Air dan Listrik	4.260.000.000,00	3.884.770.224,00	100,00	100,00	100,00	91,19	375.229.776,00	I Gusti Putu Anom Surya, SST
1.02.01.1.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	43.296.730.976,00	41.647.590.111,00	100,00	100,00	100,00	96,19	1.649.140.865,00	I Gusti Putu Anom Surya, SST
BLUD									
1.02.01.1.10.01	PELAYANAN DAN PENUNJANG PELAYANAN BLUD	187.181.529.056,00	184.246.681.038,66	100,00	99,79	100,00	98,43	2.934.848.017,34	Dra. Cokorda Istri Kesumawati, Apt
1.02.01.1.10.01	PELAYANAN DAN PENUNJANG PELAYANAN BLUD	187.181.529.056,00	184.246.681.038,66	100,00	99,79	100,00	98,43	2.934.848.017,34	

BAB 6
ANALISA HASIL KEGIATAN RUMAH SAKIT

Cakupan pelayanan kesehatan di RSUD Bali Mandara Provinsi Bali selama tahun 2022, adalah sebagai berikut :

6.1 Capaian Pelayanan

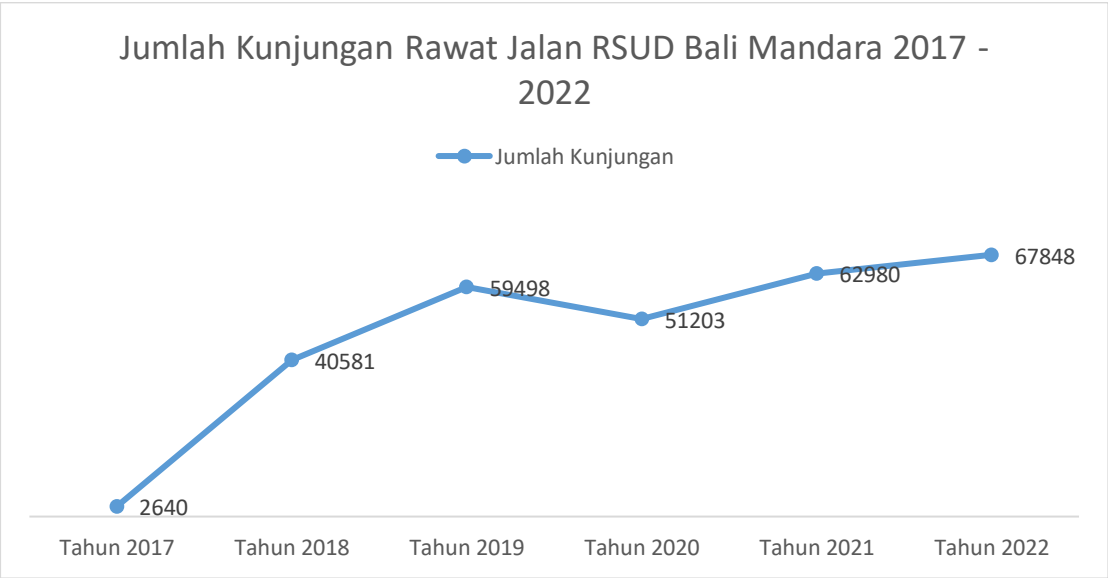
6.1.1 Kunjungan IGD



Gambar 6.1 Jumlah Kunjungan Pasien IGD RSUD Bali Mandara Tahun 2022

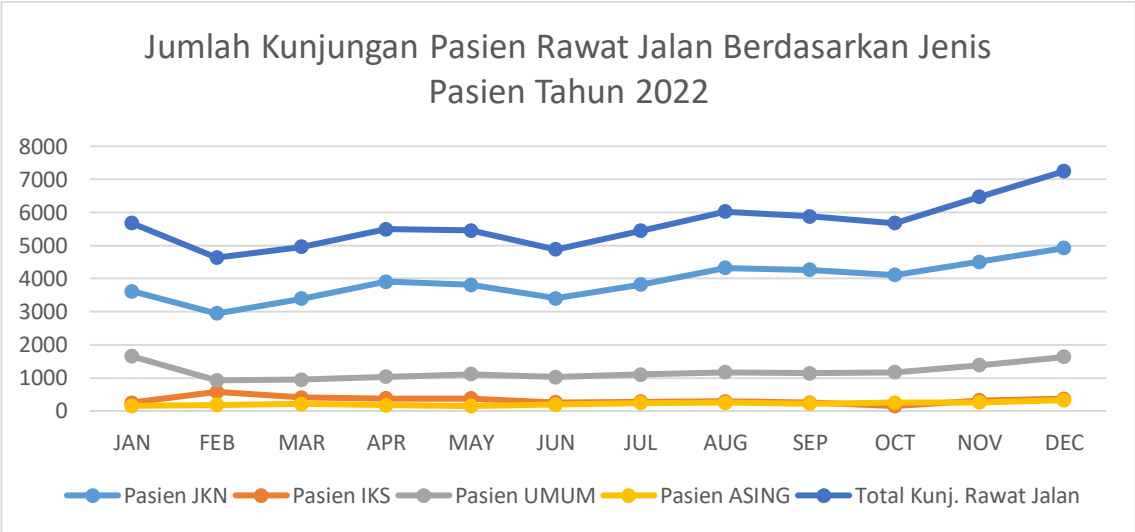
Berdasarkan gambar 5.1 jumlah kunjungan pasien IGD di RSUD Bali Mandara selama tahun 2022 terbanyak berada di bulan Desember dengan jumlah kunjungan 1431 pasien. Pada gambar 5.1 terlihat bahwa jumlah kunjungan IGD terbanyak merupakan pasien JKN yaitu terbanyak di bulan Desember 2022 dan cenderung meningkat disetiap bulannya.

6.1.2 Kunjungan Rawat Jalan



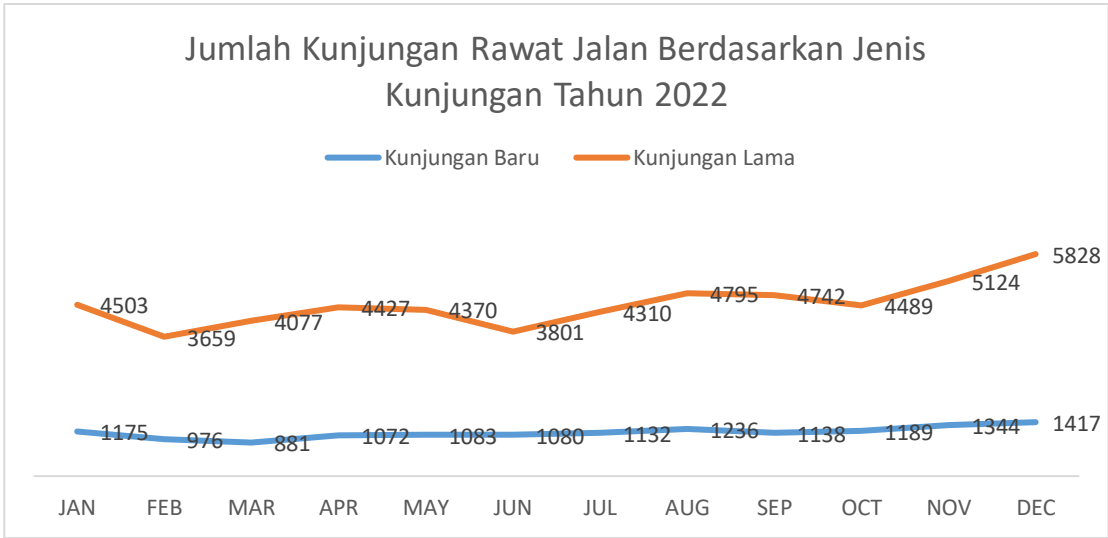
Gambar 6.2 Trend Kunjungan Pasien Rawat Jalan RSUD Bali Mandara Tahun 2017-2022

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien rawat jalan di RSUD Bali Mandara di tahun 2022 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kunjungan di tahun sebelumnya yaitu sebanyak 67.848 kunjungan.



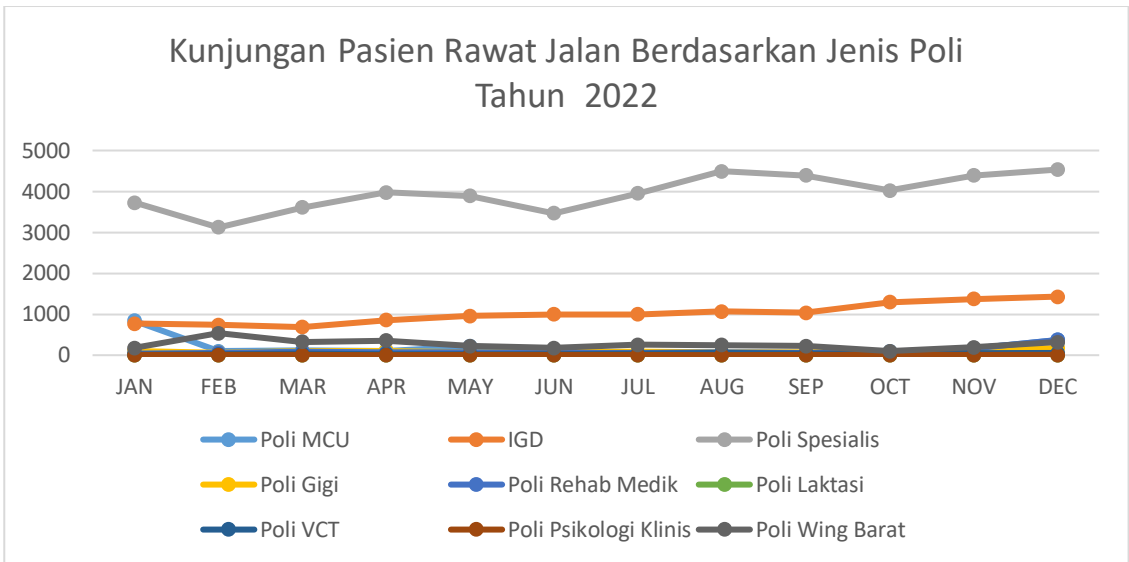
Gambar 6.3 Trend Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Pasien Tahun 2022

Berdasarkan gambar 5.3 diketahui kunjungan pasien rawat jalan mengalami peningkatan sampai dengan bulan Desember. Jenis pasien rawat jalan terbanyak yaitu pasien JKN dan diikuti pasien umum.



Gambar 6.4 Trend Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Kunjungan Tahun 2022

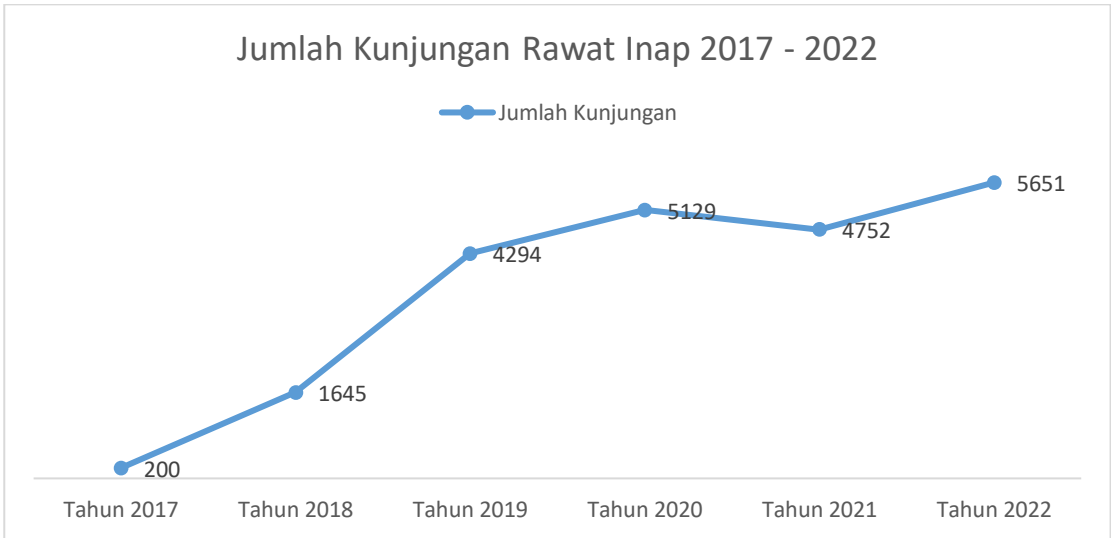
Pada gambar 5.4 diketahui jumlah kunjungan pasien rawat jalan terus meningkat di setiap bulannya. Pada kunjungan lama tertinggi berada di bulan Desember yaitu sebanyak 5828 pasien sedangkan pada kunjungan baru tertinggi di bulan Desember yaitu sebanyak 1417 pasien.



Gambar 6.5 Jumlah Kunjungan Pasien Poli RSUD Bali Mandara Tahun 2022

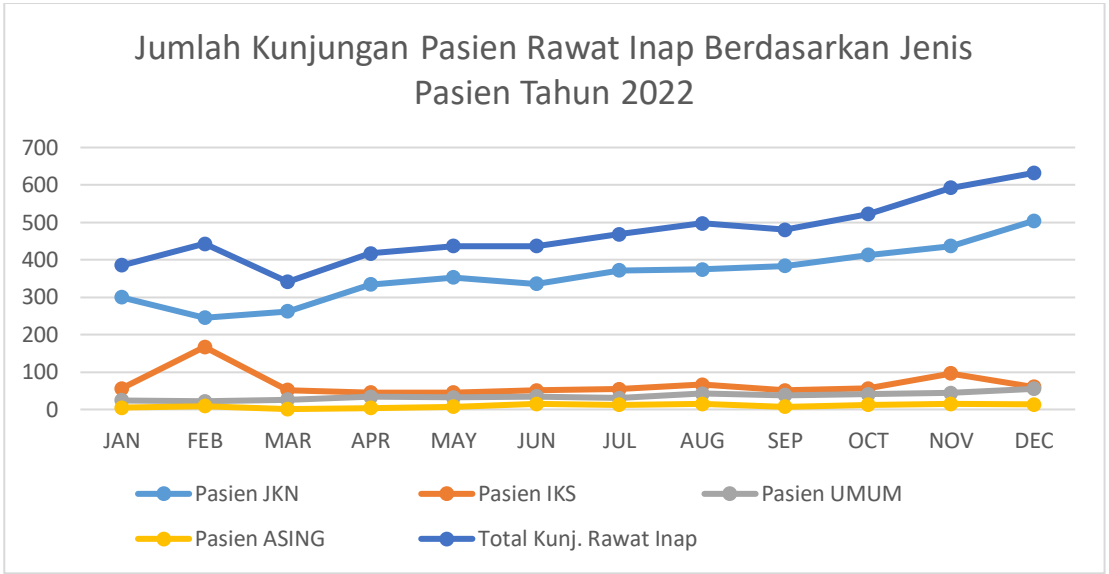
Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien poli terbanyak pada kunjungan poli spesialis diikuti dengan IGD. Kunjungan rawat jalan poli spesialis di RSUD Bali Mandara pada tahun 2022 mengalami peningkatan dikarenakan kasus covid yang cenderung menurun.

6.1.3 Kunjungan Rawat Inap



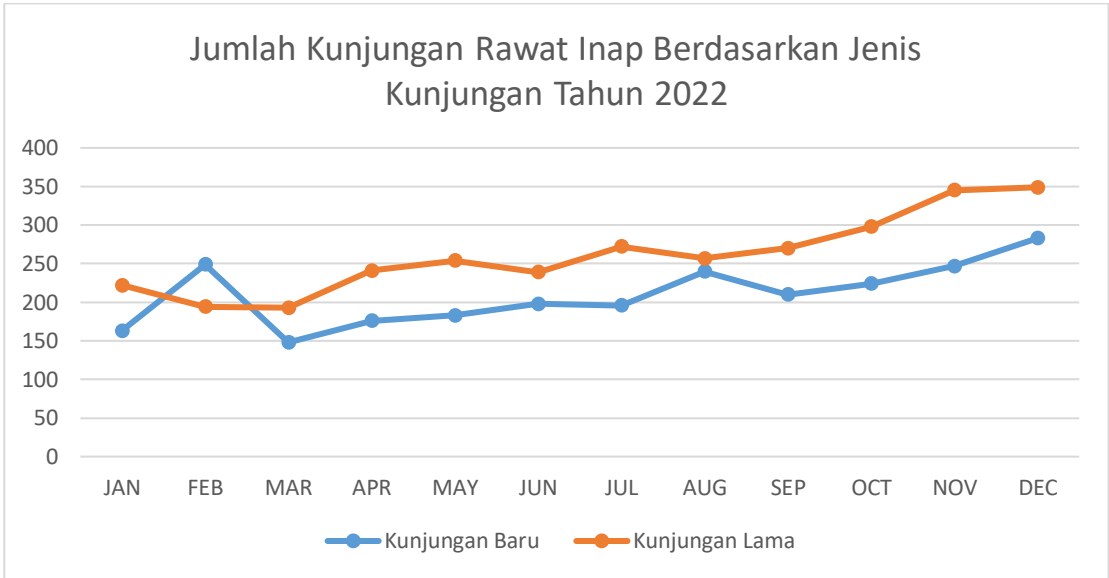
Gambar 6.6 Trend Kunjungan Pasien Rawat Inap RSUD Bali Mandara Tahun 2017 – 2022

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien rawat inap di RSUD Bali Mandara di tahun 2022 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan kunjungan di tahun sebelumnya yaitu sebanyak 5651 pasien ditahun 2022. RSUD Bali Mandara menerima pasien non covid maupun covid 19 dan merupakan rumah sakit kelas B dengan rujukan tingkat lanjut.



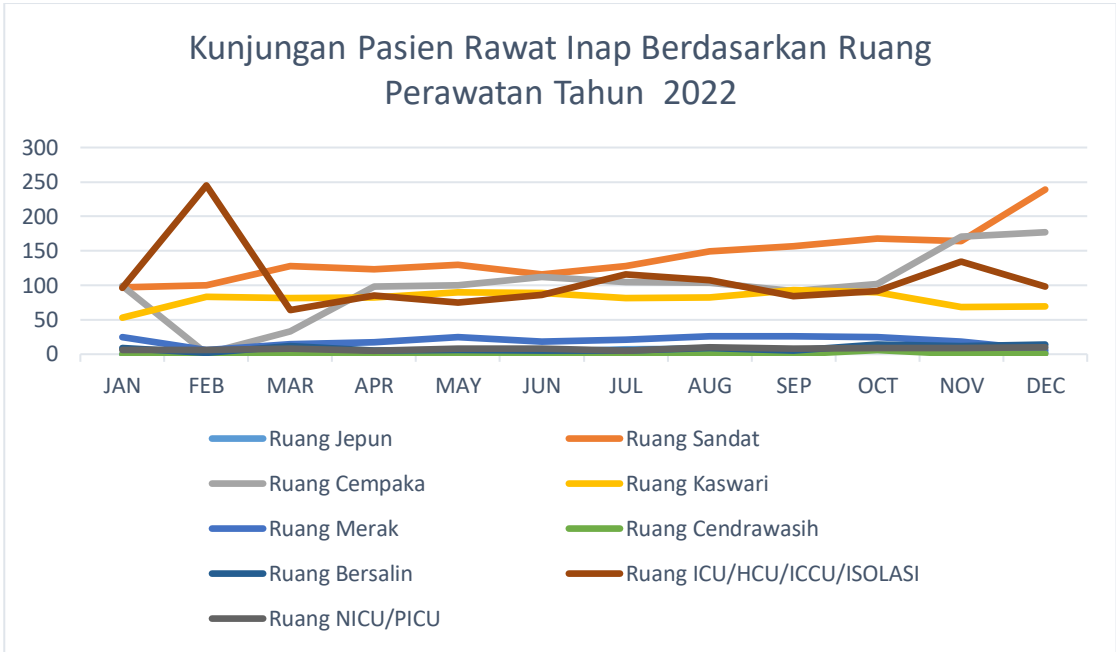
Gambar 6.7 Trend Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Pasien Tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas diketahui pasien rawat inap berdasarkan jenis pasien tertinggi yaitu pasien JKN , dan kunjungan tertinggi berada di bulan Desember. Di tempat kedua ditempati oleh pasien IKS atau asuransi.



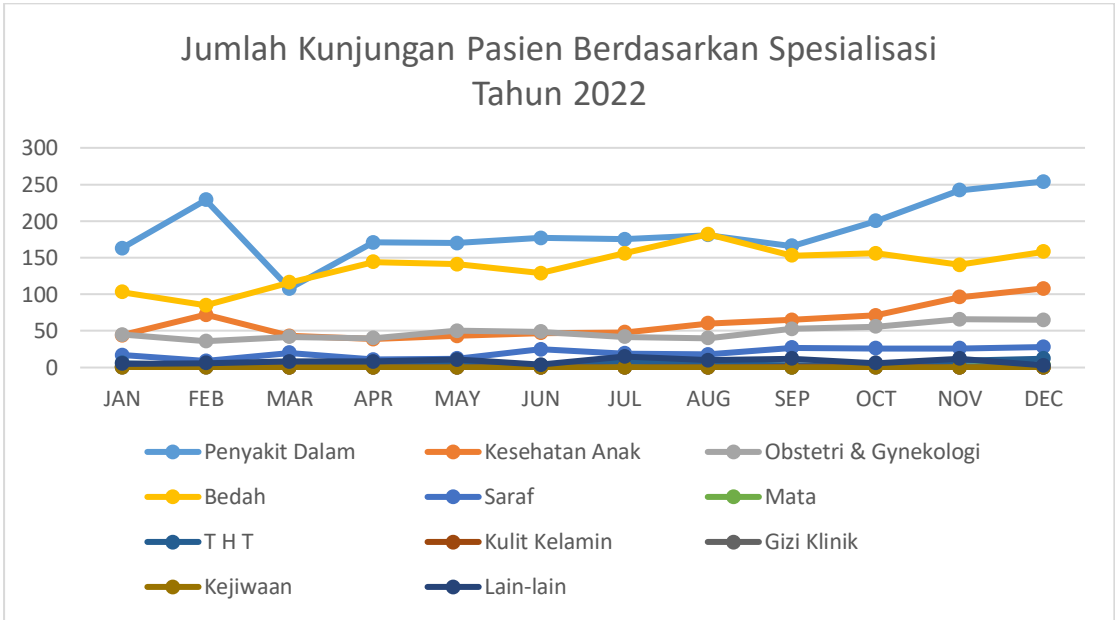
Gambar 6.8 Trend Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Jenis Kunjungan Tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas diketahui pasien rawat inap berdasarkan jenis kunjungan terbanyak yaitu pasien kunjungan lama. Pada pasien kunjungan lama tertinggi di bulan Desember sedangkan pada kunjungan baru tertinggi berada di bulan Desember.



Gambar 6.9 Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Ruang Perawatan di RSUD Bali Mandara Tahun 2022

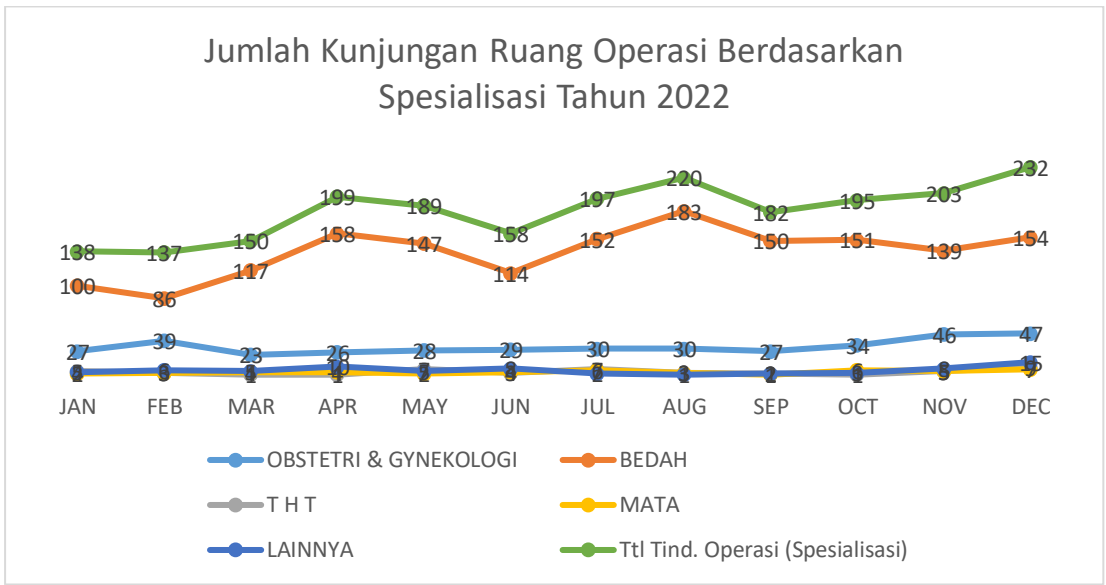
Berdasarkan gambar diatas diketahui pasien terbanyak dirawat di ruang sandat yaitu ruang perawatan kelas 3 dan 2. Pada ruang perawatan isolasi tertinggi berada di bulan february yaitu ketika kasus covid 19 varian omicron sedang meningkat.



Gambar 6.10 Kunjungan Pasien Rawat Inap Berdasarkan Spesialisasi di RSUD Bali Mandara Tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas ketahui bahwa jumlah kunjungan pasien dengan penyakit dalam, diikuti pasien dengan spesialisasi bedah. RSUD Bali Mandara merupakan rumah sakit tipe B dimana merupakan rumah sakit rujukan tingkat lanjut dengan spesialisasi yang khusus.

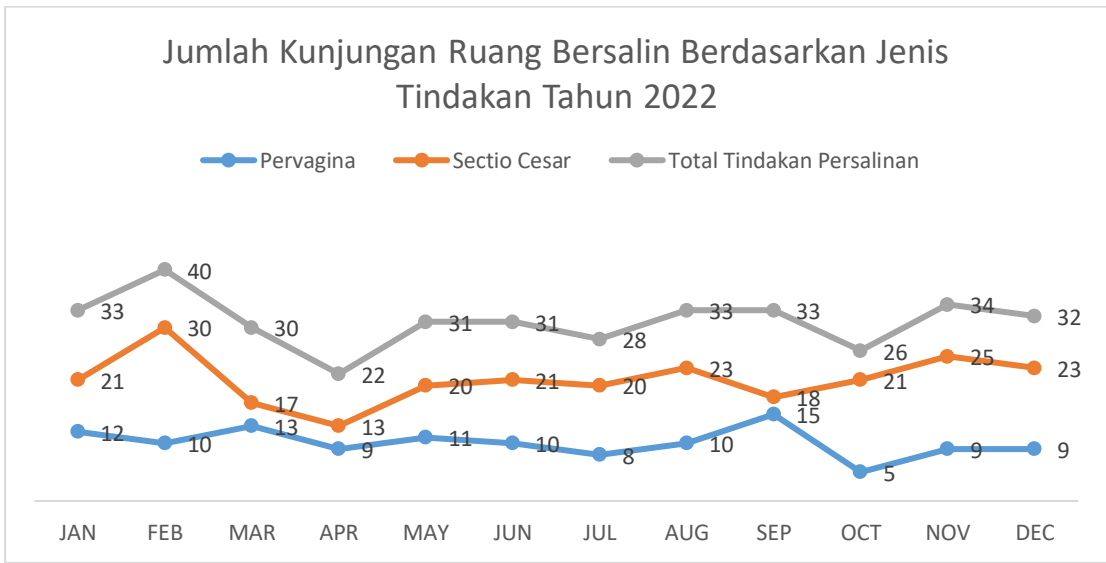
6.1.4 Kunjungan Ruang Operasi



Gambar 6.11 Jumlah Kunjungan Ruang Operasi di RSUD Bali Mandara Tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien ruang operasi pada tahun 2022 meningkat di bulan Agustus dan mengalami penurunan di bulan September sampai dengan November 2022 kemudian di bulan Desember 2022 mengalami peningkatan. Kemudian jumlah tindakan operasi terbanyak pada spesialisasi bedah diikuti spesialisasi obstetric dan gynecologi. Peningkatan jumlah kunjungan operasi diiringi juga dengan penurunan kasus covid 19 sehingga kegiatan operasi lebih banyak.

6.1.5 Kunjungan Ruang Bersalin

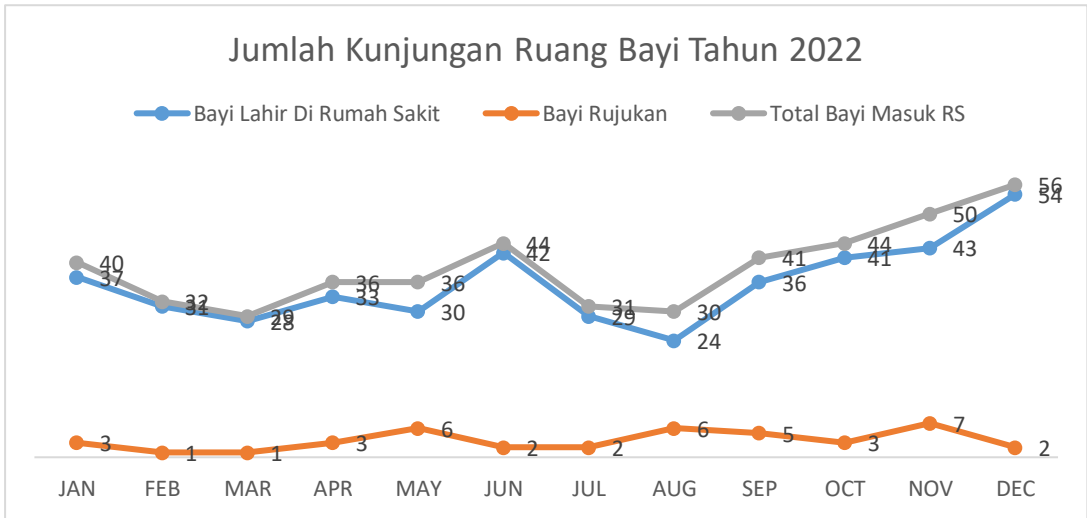


Gambar 6.12 Jumlah Kunjungan Ruang Bersalin di RSUD Bali Mandara Tahun 2022

Diketahui pada gambar diatas sebagian besar pelayanan bersalin di RSUD Bali Mandara merupakan persalinan Sectio Cesar, hal tersebut dikarenakan

RSUD Bali Mandara merupakan rumah sakit kelas B yang menerima rujukan dari rumah sakit jejaring, sehingga banyak menerima rujukan ibu bersalin dari rumah sakit jejaring maupun klinik pratama. Untuk kunjungan terbanyak diruang bersalin diketahui terjadi di bulan Februari 2022.

6.1.6 Kunjungan Ruang Bayi



Gambar 6.13 Jumlah Kunjungan Ruang Bayi di RSUD Bali Mandara Tahun 2021

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan diruang bayi terbanyak pada bulan Desember 2022 yaitu sebanyak 56 pasien. Sebagian besar pasien bayi yang lahir merupakan bayi lahir yang dirumah sakit.

6.2 Karakteristik Kunjungan Pasien

6.2.1 Kunjungan Berdasarkan Kewarganegaraan di Rawat Jalan

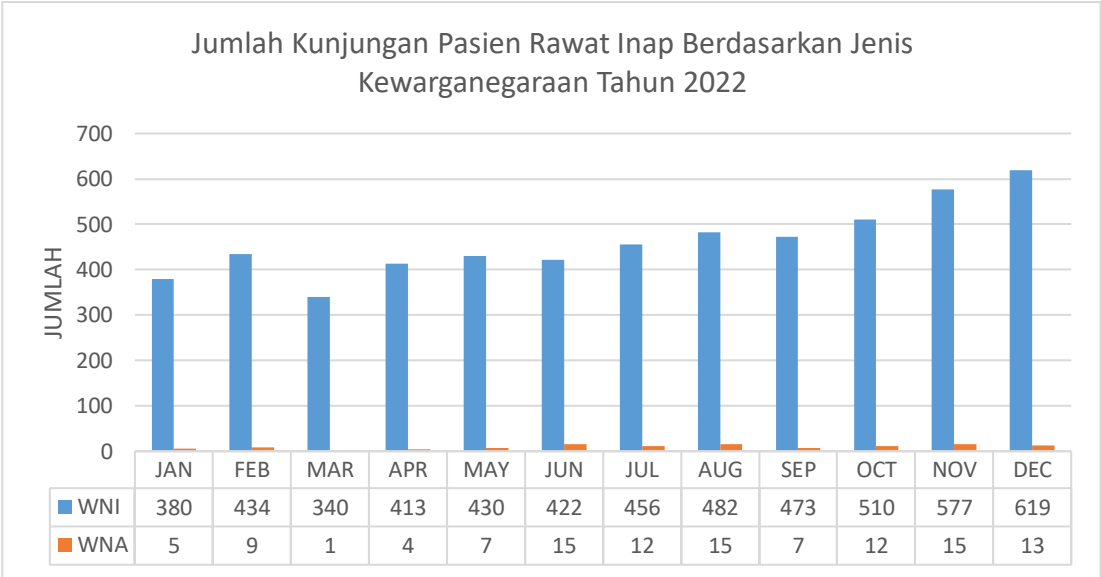


Gambar 6.14 Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Kewarganegaraan di RSUD Bali Mandara Tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien berdasarkan kewarganegaraan di rawat jalan sebagian besar adalah pasien

WNI dibandingkan pasien WNA. Untuk kunjungan WNI terbanyak berada di bulan Desember yaitu sebanyak 6917 kunjungan sedangkan pada WNA terbanyak di bulan Juni sebanyak 328 Kunjungan.

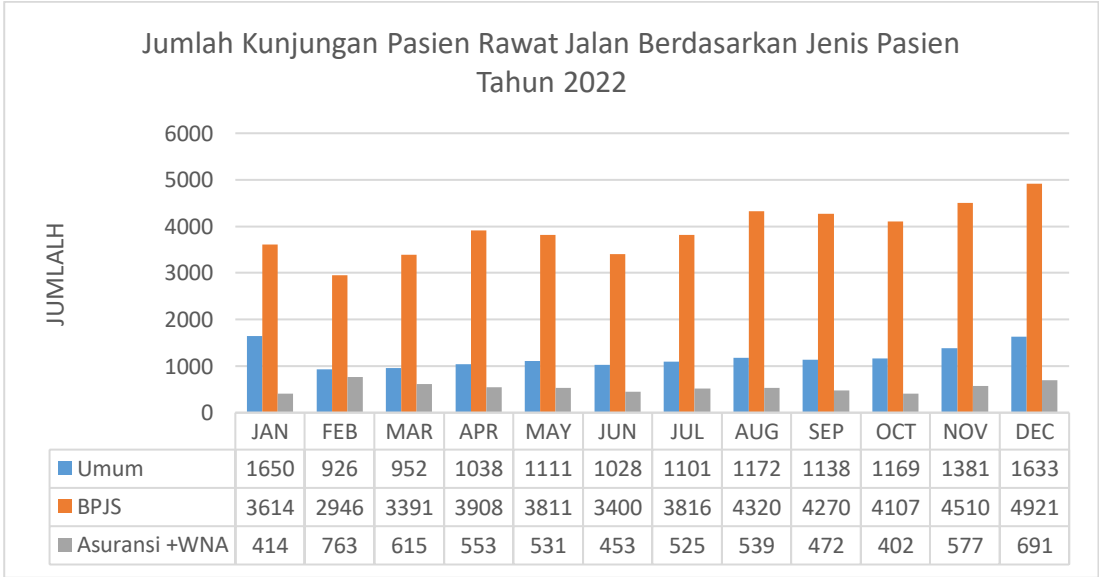
6.2.2Kunjungan Berdasarkan Kewarganegaraan di Rawat Inap



Gambar 6.15 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Kewarganegaraan di Rawat Inap di RSUD Bali Mandara Tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien berdasarkan kewarganegaraan di rawat inap sebagian besar adalah pasien WNI dibandingkan dengan pasien WNA. Kunjungan WNI terbanyak ada di bulan Desember sebanyak 619 pasien, sedangkan pada kunjungan WNA terbanyak di bulan Juni dan Agustus yaitu sebanyak 15 pasien.

6.2.3 Kunjungan Berdasarkan Jenis Pembayaran di Rawat Jalan



Gambar 6.16 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Pembayaran di Rawat Jalan di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien berdasarkan jenis pembayaran di rawat jalan sebagian besar adalah pasien BPJS. Kunjungan pasien BPJS di rawat jalan tertinggi berada di bulan Desember sebesar 4921 pasien pada pasien umum terbanyak di bulan November sebanyak 1633 pasien dan pada pasien dengan IKS/WNA tertinggi di bulan Desember yaitu sebanyak 691 pasien.

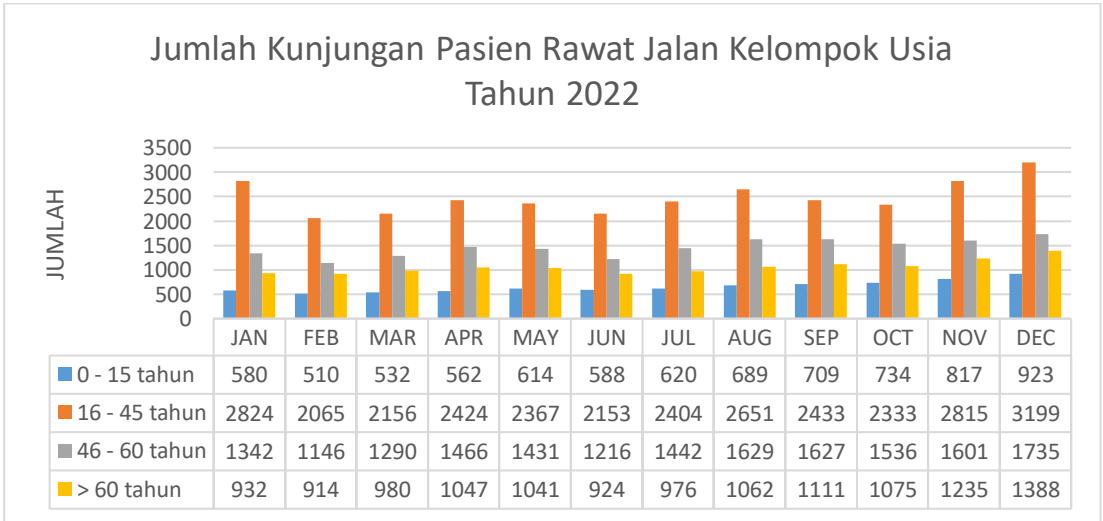
6.2.4 Kunjungan Berdasarkan Jenis Pembayaran di Rawat Inap



Gambar 6.17 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Pembayaran di Rawat Inap di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien rawat inap berdasarkan jenis pembayaran adalah pasien BPJS. Kunjungan pasien dengan BPJS terbanyak di bulan Desember yaitu sebanyak 504 kunjungan, pada kunjungan pasien umum di bulan Desember yaitu sebanyak 55 pasien dan pada pasien IKS tertinggi di bulan Februari yaitu sebanyak 176 kunjungan.

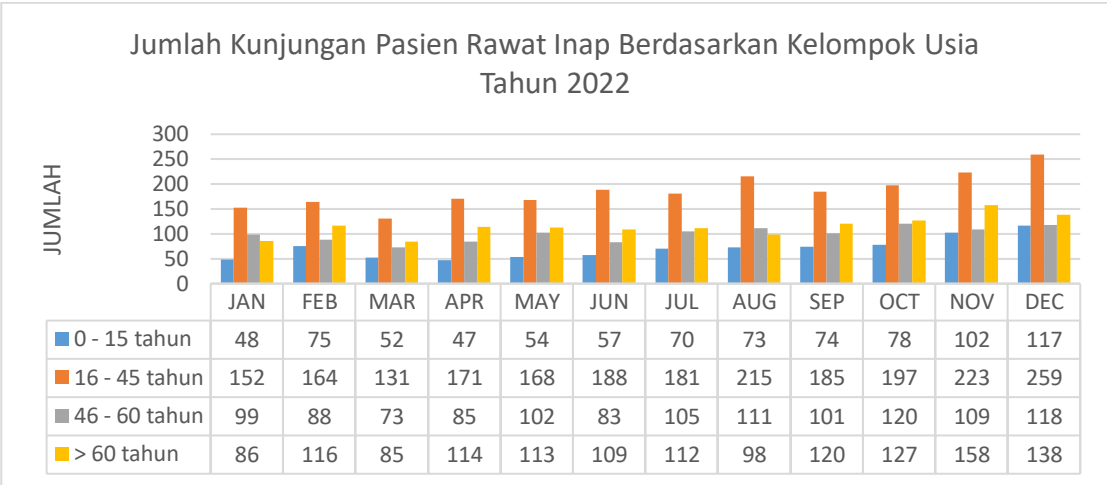
6.2.5 Kunjungan Berdasarkan Kelompok Umur di Rawat Jalan



Gambar 6.18 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Kelompok Umur di Rawat Jalan di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien berdasarkan Kelompok Usia di rawat jalan sebagian besar adalah pasien dengan kelompok usia 16-45 tahun, diikuti dengan kelompok usia 46-60 tahun. Hal tersebut disebabkan pada usia tersebut merupakan usia produktif dimana banyak faktor yang mempengaruhi, dari factor lingkungan, stress, asupan nutrisi dan banyak lainnya.

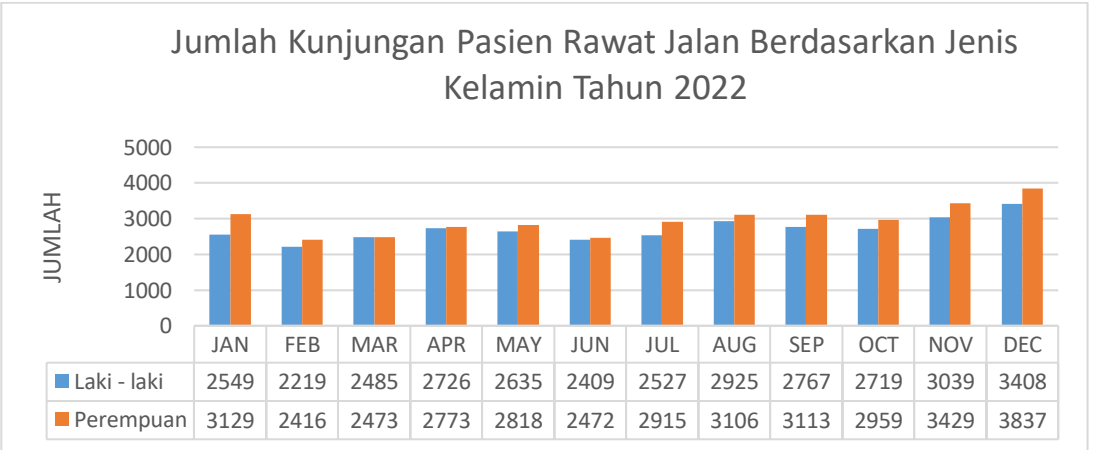
6.2.6 Kunjungan Berdasarkan Kelompok Umur di Rawat Inap



Gambar 6.19 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Kelompok Umur di Rawat Inap di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien berdasarkan Kelompok Usia di rawat jalan sebagian besar adalah pasien dengan kelompok usia 16-45 tahun diikuti dengan kelompok usia 46 - 60 tahun. Sebagian besar pasien yang dirawat di RSUD Bali Mandara merupakan pasien di usia produktif dan usia lanjut, selain dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi kelompok umur tersebut, faktor penyakit covid juga turut mempengaruhi yaitu lebih banyak menyerang pasien kelompok usia lanjut dikarenakan kelompok tersebut merupakan kelompok rentan terinfeksi.

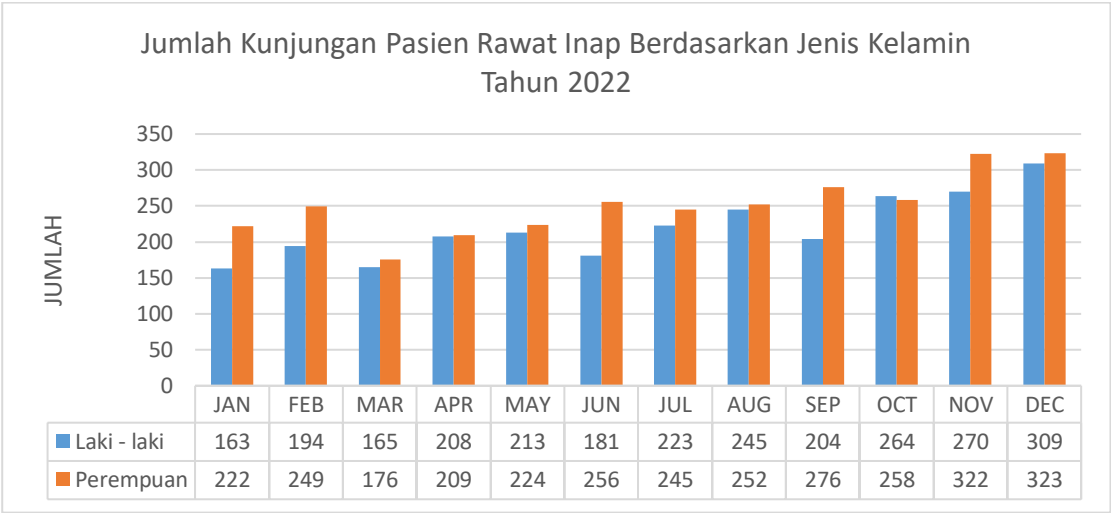
6.2.7 Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin di Rawat Jalan



Gambar 6.20 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin di Rawat Jalan di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien berdasarkan Jenis Kelamin di rawat jalan sebagian besar adalah pasien dengan jenis kelamin perempuan diikuti dengan jenis kelamin laki. Dalam satu tahun ini pasien kelompok wanita lebih banyak dibandingkan dengan pasien kelompok laki- laki.

6.2.8 Kunjungan Berdasarkan Jenis Kelamin di Rawat Inap



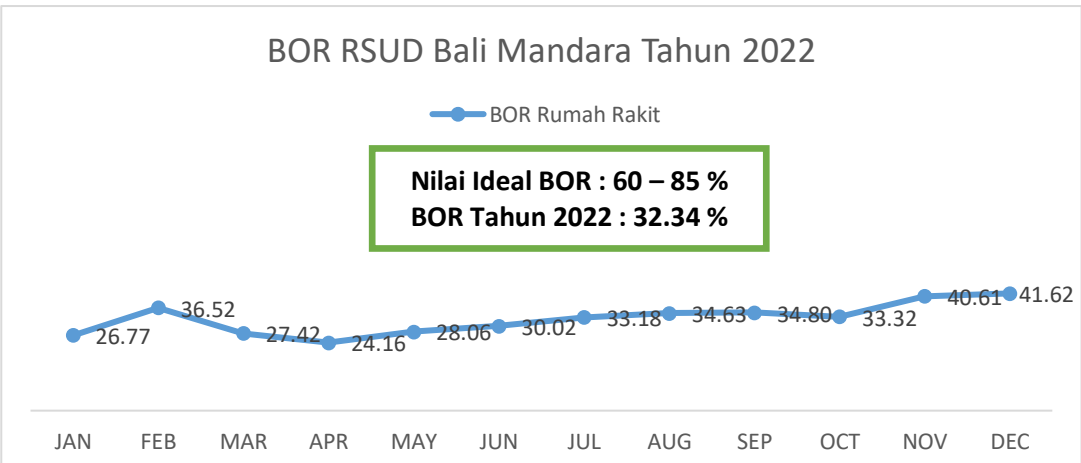
Gambar 6.21 Jumlah Kunjungan Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin di Rawat Inap

di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien berdasarkan Jenis Kelamin di rawat inap sebagian besar adalah pasien dengan jenis kelamin perempuan diikuti dengan jenis kelamin laki-. Jumlah kunjungan di rawat inap setiap bulannya cenderung mengalami peningkatan.

6.3 Capaian Indikator Rumah Sakit dan 10 Penyakit Terbanyak

6.3.1 Capaian BOR Rumah Sakit



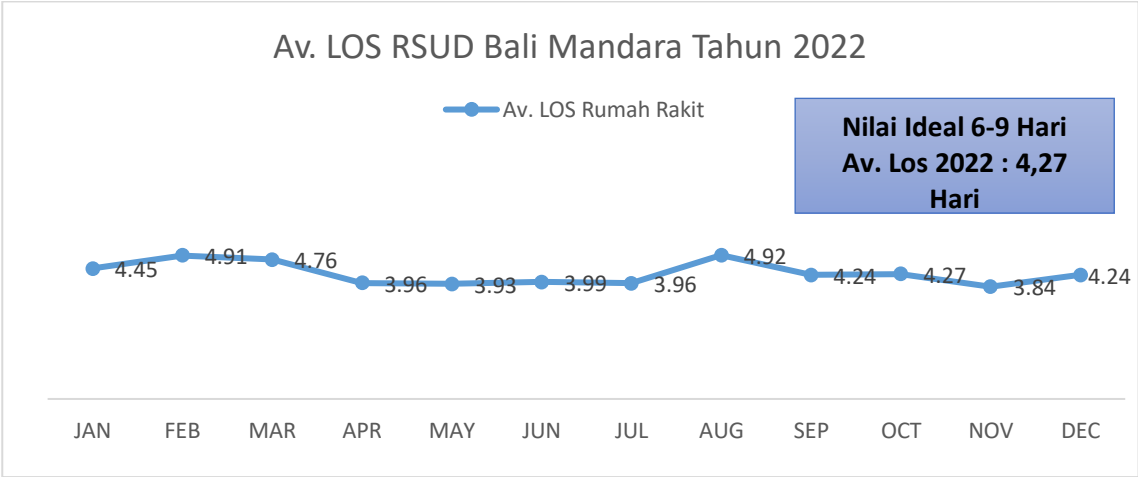
Gambar 6.22 Capaian BOR di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa capaian BOR tertinggi di RSUD Bali Mandara ada di bulan Januari yaitu sebesar 41,62 % nilai tersebut belum berada di rentang nilai ideal. Namun secara keseluruhan nilai BOR

keseluruhan ditahun 2021 jumlah BOR yang didapatkan yaitu sebesar 32.34 %, angka tersebut belum mencapai nilai ideal BOR rumah sakit sesuai dengan kemenkes Tahun 2015 yaitu 60-85%.

Banyak faktor yang mempengaruhi capaian BOR sebuah rumah sakit, diantaranya faktor internal seperti sarana, tarif, ketersediaan pelayanan dan SDM, sedangkan dari faktor eksternal diantaranya demografi, pesaing, kondisi pasien dan asuransi. Hal tersebut adalah hal-hal yang dapat mempengaruhi capaian BOR, pada RSUD Mandara sendiri hal yang menyebabkan belum tercapainya nilai ideal diantaranya yaitu faktor sarana, ketersediaan pelayanan, faktor eksternal seperti kondisi pandemi covid 19.

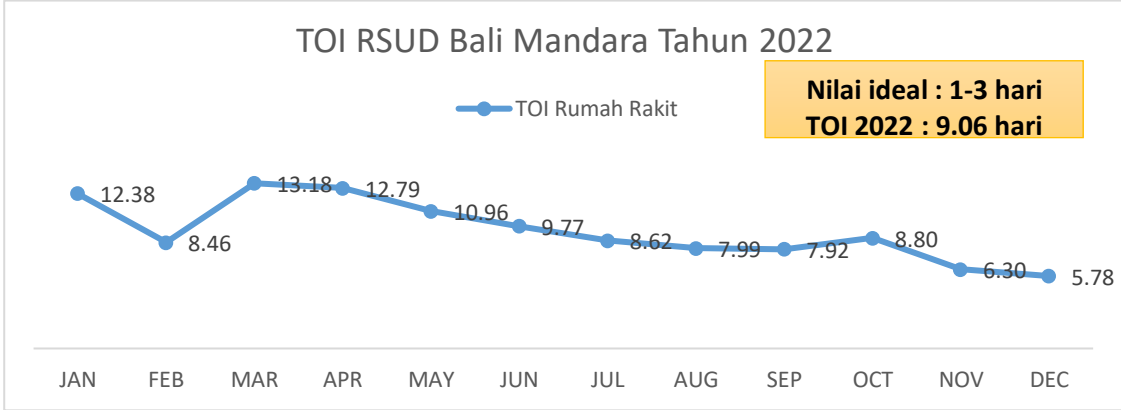
6.3.2 Capaian Av. LOS Rumah Sakit



Gambar 6.23 Capaian Av. LOS di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa capaian Av. LOS tertinggi di RSUD Bali Mandara ada di bulan Agustus yaitu sebesar 4,92 hari, sedangkan capaian Av.LOS RSUD Bali Mandara Provinsi Bali pada tahun 2022 yaitu sebesar 4,27 hari. Nilai belum mencapai nilai ideal LOS yang ditentukan Kemenkes Tahun 2005 yaitu 6 – 9 hari.

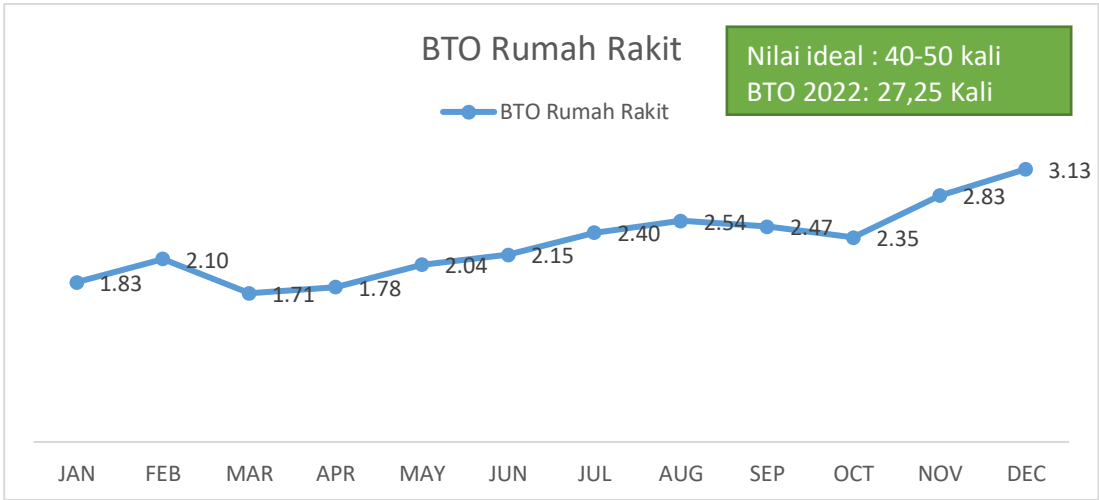
6.3.3 Capaian TOI Rumah Sakit



Gambar 6.24 Capaian TOI di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa capaian TOI tertinggi di RSUD Bali Mandara ada di bulan Maret yaitu sebesar 13,18 hari sedangkan capaian TOI RSUD Bali Mandara pada tahun 2022 yaitu 9,06 hari. Nilai tersebut masih jauh dari nilai ideal TOI yaitu 1-3 hari. Hal tersebut dikarenakan situasi pandemic covid 19 yang membuat adanya pengalih fungsian layanan secara bertahap dan berkurangnya pasien yang berkunjung ke rumah sakit selain pasien covid 19.

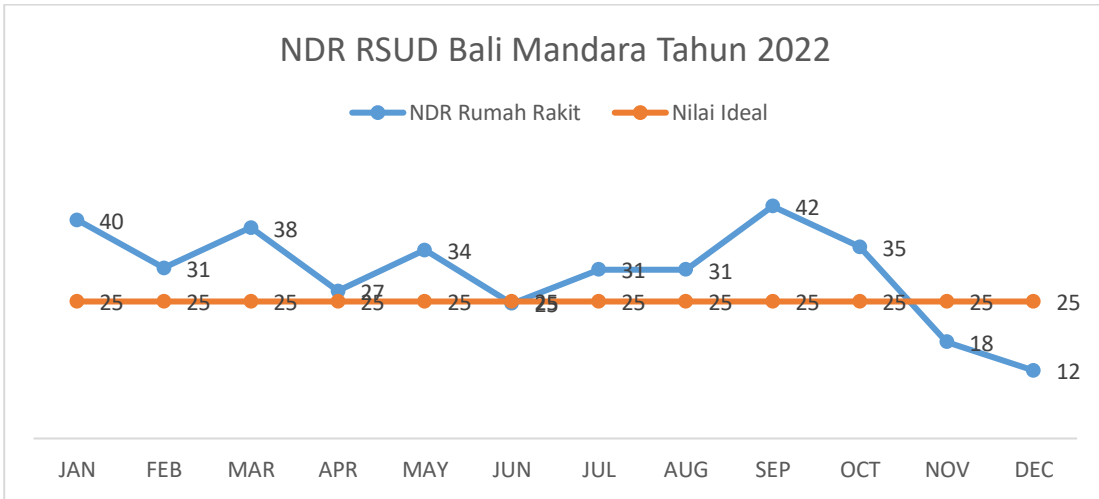
6.3.4 Capaian BTO Rumah Sakit



Gambar 6.25 Capaian BTO di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa capaian BTO tertinggi di RSUD Bali Mandara ada di bulan Juli yaitu sebesar 3,13 kali sedangkan capaian BTO RSUD Bali Mandara pada tahun 2021 yaitu 27,25 kali. Nilai diatas belum mencapai nilai ideal yang ditentukan yaitu sebanyak 40-50 kali. Nilai capaian belum mendekati nilai ideal, diperkirakan dalam 1 tahun 1 bed dapat digunakan sebanyak 27,25 kali.

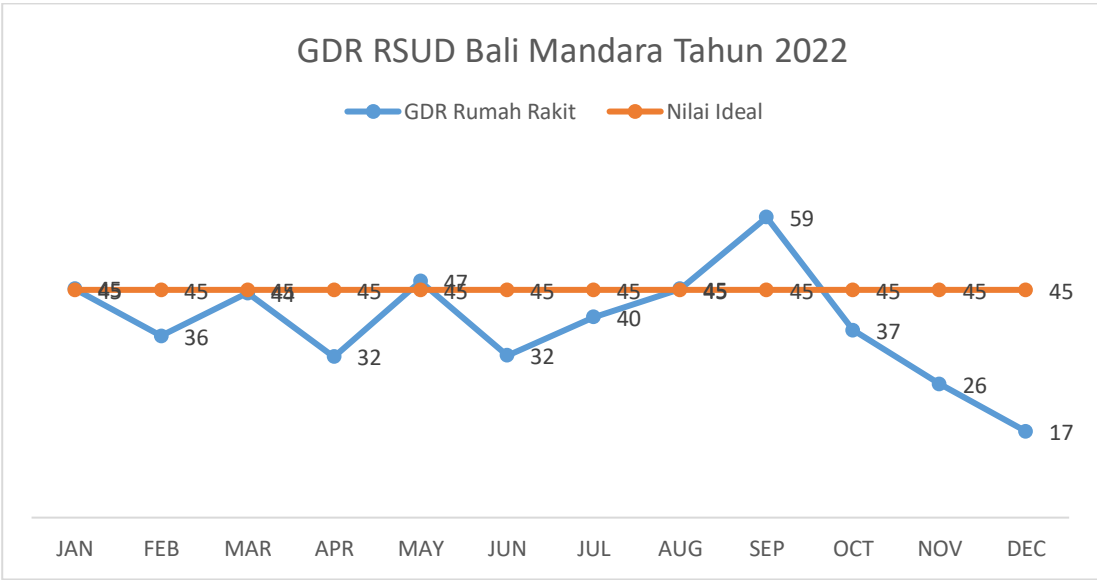
6.3.5 Capaian NDR Rumah Sakit



Gambar 6.26 Capaian NDR di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa capaian NDR terendah di RSUD Bali Mandara ada di bulan Desember yaitu sebesar 12 permil sedangkan capaian NDR RSUD Bali Mandara pada tahun 2021 yaitu 29 permil, nilai tersebut belum mencapai target nilai ideal yaitu 25 permil, dikarenakan semakin kecil nilai NDR maka akan semakin baik.

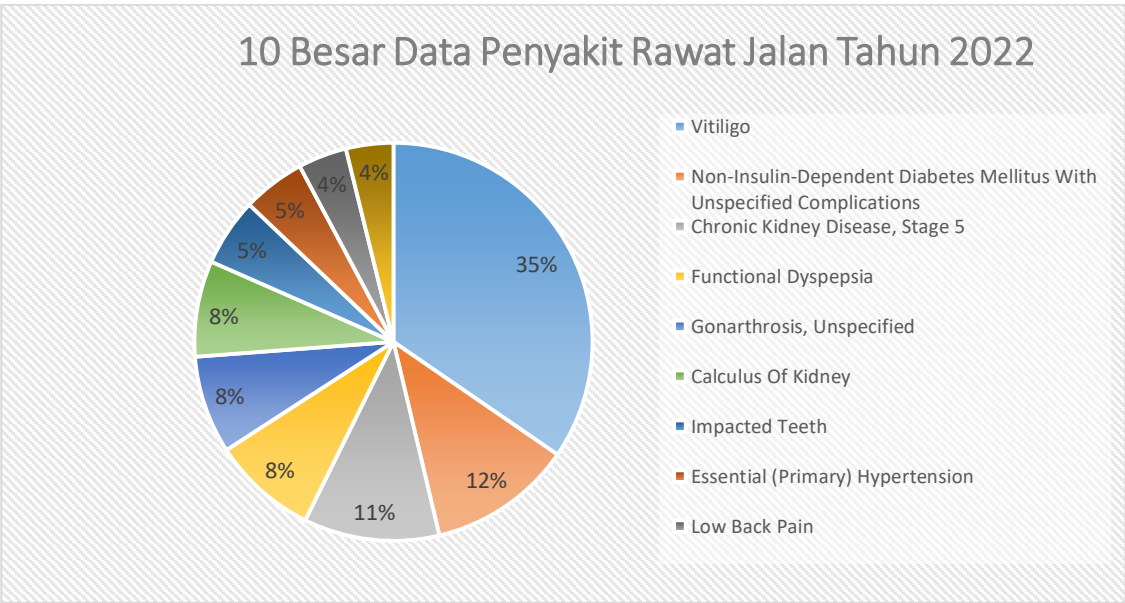
6.3.6 Capaian GDR di Rumah Sakit



Gambar 6.27 Capaian GDR di RSUD Bali Mandara

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa capaian GDR terendah di RSUD Bali Mandara ada di bulan Desember yaitu sebesar 17 permil sedangkan capaian GDR RSUD Bali Mandara pada tahun 2022 yaitu 37 permil, nilai tersebut mencapai nilai belum ideal karena kurang dari 45 permil.

6.3.7 10 Penyakit Terbanyak di Rawat Jalan Tahun 2022

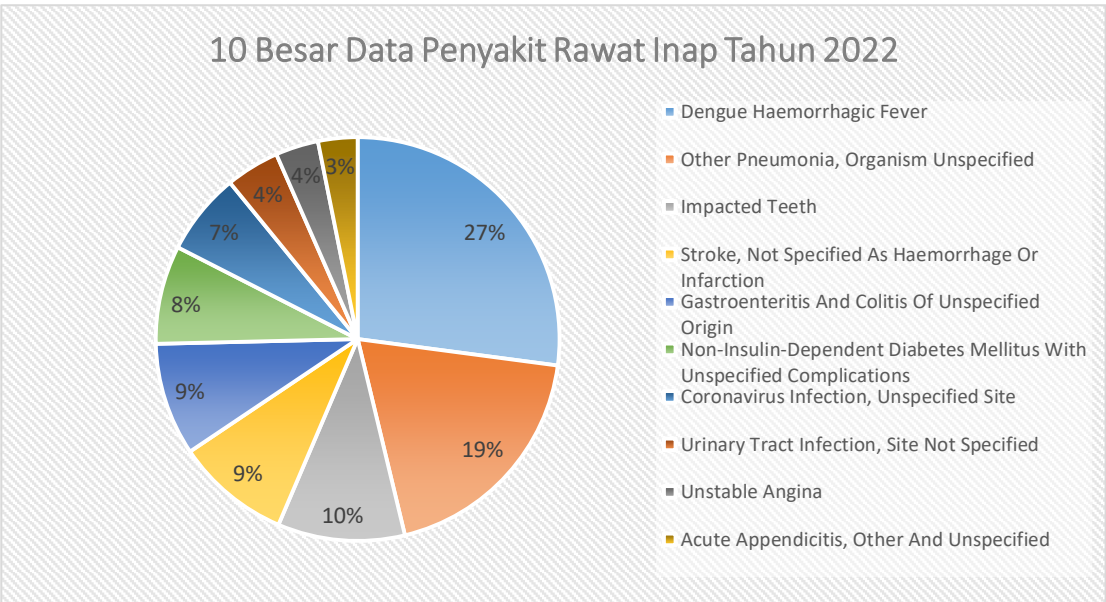


Gambar 6.28 10 Penyakit Terbanyak di Rawat Jalan Tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa penyakit terbanyak yang ditemukan di rawat jalan adalah vitiligo dan Non-Insulin-Dependent Diabetes

Mellitus With Unspecified Complications, hal tersebut dikarenakan pada penyakit ini diperlukan kontrol yang rutin disetiap pasiennya sehingga menyebabkan jumlah kunjungannya yang cukup tinggi. Diikuti di posisi ketiga yaitu penyakit Ginjal Kronis.

6.3.8 10 Penyakit Terbanyak di Rawat Inap Tahun 2022

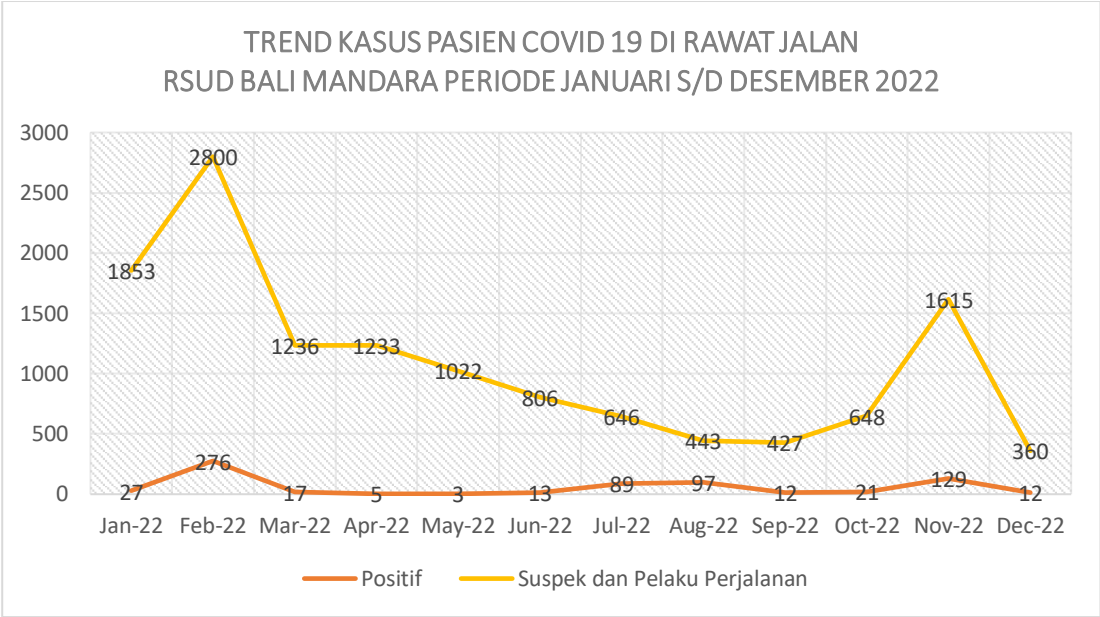


Gambar 6.29 10 Penyakit Terbanyak di Rawat Inap Tahun 2022

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa penyakit terbanyak yang ditemukan di rawat inap ialah dengue haemorrhagic fever, diikuti penyakit Pneumonia dan impaksi pada gigi. Pada kasus demam berdarah cenderung tinggi di akhir tahun menuju awal tahun mengikuti iklim dan curah hujan dan Bali yang endemis demam berdarah.

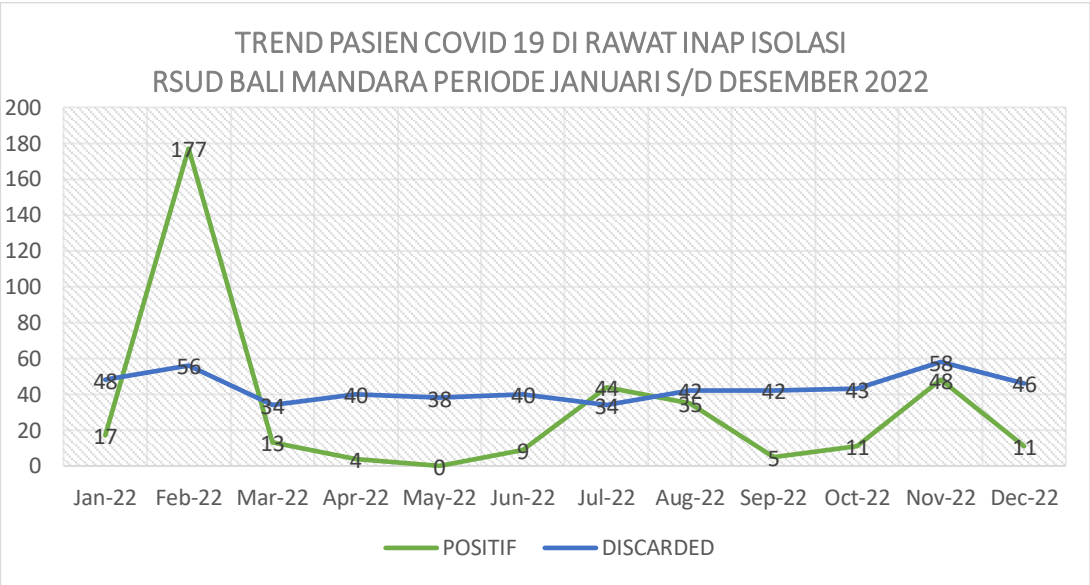
6.3.9 Pelayanan Covid 19

Selain melayani pasien non covid RSUD Bali Mandara juga melayani kasus covid 19. Selama tahun 2022 kasus covid yang ditemukan di RSUD Bali Mandara sebagai berikut :



Gambar 6.30 Trend Kasus Covid di Rawat Jalan

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien covid 19 rawat jalan RSUD Bali Mandara mengalami peningkatan di bulan Februari yaitu sebanyak 276 pasien konfirmasi / positif covid 19 kemudian mengalami penurunan dan meningkat dibulan November yaitu sebanyak 129 pasien. Peningkatan kasus di bulan februari seiring dengan meningkatnya kasus yang disebabkan varian omicron.



Gambar 6.31 Trend Kasus Covid di Rawat Inap

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa kunjungan pasien terkonfirmasi dan suspek yang dirawat inap di RSUD Bali Mandara mengalami peningkatan yang signifikan dibulan Februari dan November jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya peningkatan kasus, kemungkinan disebabkan adanya libur panjang, kemudian kegiatan yang mengundang kerumunan masyarakat, dan kurangnya kedisiplinan 6M pada masyarakat , namun perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui penyebab meningkatnya kasus.

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

1. Sumber Daya Manusia di RSUD Bali Mandara tahun 2022 berjumlah 1250 orang, RSUD Bali Mandara Provinsi Bali belum memiliki beberapa dokter spesialis dan sub spesialis untuk mendukung proses pelayanan.
2. Capaian indikator kinerja pelayanan kesehatan Rumah Sakit Bali Mandara tahun 2022, yaitu : BOR sebesar 32,34% (belum ideal), LOS sebesar 4,27 hari (belum ideal), TOI sebesar 9,06 hari (belum ideal), BTO sebesar 27.25 kali (belum ideal). NDR sebesar 29 % (belum ideal) dan GDR sebesar 37 % (sudah ideal).
3. Target Pendapatan BLUD tahun 2022 sebesar Rp. 130.262.838.000,00 dan terealisasi sebesar Rp. 145.250.437.925,41 (111.51%).
4. Target fisik kegiatan APBD tahun 2022 sebesar 100%, realisasi fisik sebesar 99,87% karena Belanja iuran Simpanan Peserta Tabungan Perumahan Rakyat PNS tidak terealisasikan, target realisasi Keuangan sebesar 100% , realisasi keuangan sebesar 95,47% dan Untuk kegiatan BLUD target fisik sebesar 100% , realisasi fisik sebesar 99,79%, target realisasi keuangan sebesar 100% , realisasi keuangan sebesar 98,43%.
5. Jumlah Pagu Anggaran APBD Rp. 91.209.540.868,- Realisasi sebesar Rp. 87.075.300.992,00 (95,47), Jumlah Anggaran BLUD sebesar Rp. 187.181.529.056,- Realisasi sebesar Rp. 184.246.681.038,66 (98,43).

7.2. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan untuk perbaikan pelayanan RSUD Bali Mandara Provinsi Bali kedepan adalah sebagai berikut :

- a. Tetap fokus pada pengadaan peralatan kesehatan dan memenuhi kebutuhan SDM untuk mendukung 5 Layanan prioritas nasional (Stroke, Kanker, Jantung,Uro- Nefro dan KIA).

- b. Meningkatkan kemampuan tenaga yang ada dengan pendidikan dan pelatihan maupun kegiatan *in house training*.
- c. Membentuk instalasi atau unit pemasaran dan bisnis untuk mendukung proses pemasaran rumah sakit sebagai fasilitas kesehatan tingkat lanjut sehingga dapat meningkatkan kunjungan serta menjangkau pelayanan kesehatan pada masyarakat

Bali, 2 Januari 2023
Plt. DIREKTUR RSUD BALI MANDARA
PROVINSI BALI

dr. KETUT SUARJAYA, MPPM.
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 196201151987101001.